



PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA
KEBERLANJUTAN DENGAN MODERASI KOMITMEN KEBERLANJUTAN
PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA
TAHUN 2019 - 2024

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan dan penelitian ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



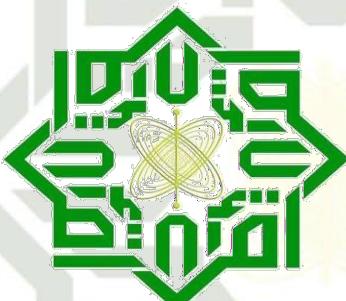
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Memenuhi Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

Fakultas Syariah dan Hukum



UIN SUSKA RIAU

MARDINI PUTRI AZHARI
NIM: 12220521853

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM S 1

EKONOMI SYARIAH

FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025 M/1447 H



- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.

if Kasim Riau

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH ISLAMIC CORONA GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN DENGAN MODERASI KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2024”, yang ditulis oleh:

NAMA : Mardini Putri Azhari
NIM : 12220521853
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin 12 Januari 2026
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Pengadilan Semu (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2026
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, MM

Sekretaris
Madona Khairunisa, S.E.I., ME.Sy

Penguji I
Dr Jonnius, SE.,MM

Penguji II
Dr Musnawati, SE., M.Ak

Mengetahui

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



suatu masalah.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul "**PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN DENGAN MODERASI KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA BANK UMUM SYARIAH di INDONESIA TAHUN 2019-2024**" yang ditulis oleh:

Nama

Mardini Putri Azhari

Nim

1220521853

Program studi

Ekonomi Syari'ah

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah di Fakultas Syari'ah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, November 2025

Pembimbing I

Syamsurizal, S.E., M.Sc., Ak.

Ahmad Hamdani, S.E.I., M.Sy.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mardini Putri Azhari
NIM : 12220521853
Tempat/Tgl.Lahir : Danau Bingkuang, 27 Maret 2003
Fakultas : Syari'ah dan Hukum
Prodi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN DENGAN MODERASI KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2024.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Skripsi/Karya Ilmiah dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Skripsi/Karya Ilmiah saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Skripsi/(Karya Ilmiah saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak mana pun juga.

Pekanbaru, 29 Desember 2025

Vera membuat pernyataan





UIN SUSKA RIAU

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamin,

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, kesehatan, dan kemudahan-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keberlanjutan Dengan Moderasi Komitmen Keberlanjutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2024”. Shalawat serta salam senantiasa penulis sampaikan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya, Allahumma shalli ‘ala Muhammad wa ‘alaa aali Muhammad.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis telah berupaya semaksimal mungkin agar hasil yang disajikan menjadi karya yang baik dan sempurna. Namun demikian, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan serta kemungkinan terdapat kekurangan, baik dari segi pengetahuan maupun wawasan penulis. Pada kesempatan ini, penulis juga menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah memberikan bantuan, bimbingan, serta dukungan, baik secara moral maupun materil, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Untuk itu, pada kesempatan yang berbahagia ini, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Teristimewa untuk orang tua tercinta, Ibu Nur Asia dan Ayah Jhonnery yang telah membesar, mendidik, memotivasi dan memberikan doa, cinta serta

kasih sayangnya hingga hari ini sehingga Penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.



2. Ibu Prof. Dr. Leny Nofianti MS, SE, M.Si, Ak, CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajaran dan staf.
- Bapak Dr. H. Magfirah, MA selaku Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA Riau beserta seluruh staf yang telah memberikan pelayanan akademik selama proses perkuliahan menulis.
- Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak selaku Ketua dan Bapak Zilal Afwa Ajidin, SE, MA selaku sekretaris Jurusan Ekonomi Syariah beserta staf yang senantiasa memberikan dorongan dan bimbingan hingga selesainya skripsi ini
5. Bapak Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak dan Bapak Ahmad Hamdalah, SE.I, M.E.Sy yang telah membimbing dalam penulisan skripsi ini dan telah banyak meluangkan waktu serta sabar dan tidak pernah bosan memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis.
6. Bapak Dr. Rustam, S.E, M.E.Sy selaku Penasihat Akademik penulis yang telah memberikan motivasi sehingga penulis dapat menyelesaikan perkuliahan dengan baik.
7. Bapak/Ibu dosen yang telah mendidik dan memberikan ilmu-ilmunya kepada penulis, sehingga penulis mendapatkan ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis mengerti apa yang belum penulis mengerti.
8. Kepada teman-teman dan sahabat penulis : Vira Ayuningtyas, Wanda Septianing Zain, Desi Novita Sari, M. Ilham Ardana, Airel Hafiz, Fakhri Anshari, Alif Ramadhan penulis ucapkan terimakasih karena telah

Hak Cipta Difidungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

membantu penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini, dan selalu memberikan penulis dukungan, doa dan motivasi.

© Hak Cipta Dilindungi Undang
Hak Cipta Dilindungi Undang
Lisensi UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta Dilindungi Undang
Lisensi UIN Sultan Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis menyadari segala kekurangan dan kelemahan yang tidak luput dalam penulisan skripsi ini, maka kritikan dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca sekalian. Aamiin.

Pekanbaru, 30 Desember 2025

Penulis

Mardini Putri Azhari
NIM: 12220521853

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
ABSTRAK	viii
BABI PENDAHULUAN	1
1. Mendarang pengaruh sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memerlukan dan menyebutkan sumber: a. Pengaruh hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, publikasi karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kajian atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	11
A. <i>Syariah Enterprise Theory</i>	11
B. <i>Islamic Corporate Governance (ICG)</i>	15
C. Komitmen Keberlanjutan	29
D. Pengembangan Hipotesis.....	31
E. Penelitian Terdahulu.....	34
F. Kerangka Penelitian.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	38
A. Jenis Penelitian	38
B. Populasi dan Sampel	38
C. Metode Pengumpulan Data	40
D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel	40

E. Teknik Analisa Data.....	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
A. Deskripsi Sampel.....	46
B. Hasil	47
C. Pembahasan	55
BAB V PENUTUP.....	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	
DIAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
A. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip bagian atau seluruh karya tulis ilmiah tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan penelitian, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR TABEL

1. Penelitian Terdahulu	35
2. Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia	46
3. Definisi Operasional Variabel.....	48
4. Pemilihan Sample Penelitian.....	54
5. Descriptive Statistic	56
6. Uji Normalitas.....	58
7. Autokorelasi	58
8. Multikolineitas	58
9. Heteroskedastisitas	59
10. Coeficients	60
11. Hasil Uji Moderasi	61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Tabler yang melekat pada abstrak sebaiknya tidak dikenakan hak cipta.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

ABSTRAK

Mardini Putri Azhari (2025) : Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keberlanjutan Dengan Moderasi Komitmen Keberlanjutan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2019-2024

Penelitian ini menganalisis pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap Kinerja Keberlanjutan Bank Umum Syariah Indonesia (2019-2024), dengan Komitmen Keberlanjutan sebagai variabel pemoderasi. Menggunakan data sekunder dari observasi bank syariah, penelitian ini menerapkan panel regression analysis. Hasil menunjukkan Islamic Corporate Governance berpengaruh signifikan positif terhadap Kinerja Keberlanjutan. Pengaruh ini melalui tiga dimensi: efisiensi operasional (aspek ekonomi), hubungan adil dengan stakeholder (aspek sosial), dan praktik ramah lingkungan (aspek lingkungan). Komitmen Keberlanjutan memperkuat hubungan tersebut, dengan komitmen tinggi lebih mampu memaksimalkan dampak ICG. Temuan ini membuktikan relevansi Syariah Enterprise Theory dalam praktik bisnis. Implikasi praktis meliputi pengembangan regulasi ICG, peningkatan implementasi governance, evaluasi investasi komprehensif, dan kesadaran investasi bertanggung jawab. Penelitian ini memberikan kontribusi empiris pada literatur tata kelola syariah dan keberlanjutan.

Kata Kunci: Islamic Corporate Governance, Kinerja Keberlanjutan, Komitmen Keberlanjutan, Bank Umum Syariah, Syariah Enterprise Theory.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip tanpa izin.
2. Pengutipan hanya untuk keperluan akademik.
b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Ketentuan dan menyebutkan sumber:
a. Penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I PENDAHULUAN

A. Eatar Belakang

Isu keberlanjutan (sustainability) telah menjadi perhatian global dalam beberapa dekade terakhir. Para pemangku kepentingan menuntut perusahaan untuk tidak hanya fokus pada profitabilitas, tetapi juga pada dampak keberlanjutan.¹ Kinerja keberlanjutan telah menjadi parameter penting dalam mengukur keberlanjutan perusahaan di era modern, termasuk di sektor syariah. Dalam konteks perusahaan syariah, penerapan keberlanjutan sejalan dengan prinsip-prinsip Islam yang menekankan keadilan, kesejahteraan sosial, dan keberlanjutan lingkungan, sehingga perusahaan diharapkan dapat memberikan kontribusi positif tidak hanya bagi pemegang saham, tetapi juga bagi masyarakat luas dan lingkungan sekitar.²

Kinerja keberlanjutan mencerminkan praktik perusahaan dalam mengelola aspek lingkungan, sosial dan ekonomi yang mempengaruhi kesejahteraan pemangku kepentingan.³ Kinerja keberlanjutan yang baik dapat meningkatkan kinerja finansial jangka panjang,⁴ profitabilitas, peringkat

¹ Athaya, N. S., Tamba, R. R., Safitri, T. N., Panjaitan, G. O., Manao, M. C., & Armita, V. (2025). Pengukuran Emisi Karbon, Pelaporan Keberlanjutan, dan Pengungkapan Mengungkap Terhadap Kinerja Keberlanjutan Perusahaan. *Jurnal Bisnis Mahasiswa*, 5(1), 341-351. <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.385>

² Munir, M. M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan Maslahah Dalam Hukum Islam. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), h. 34-45. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.311>

³ Yasah, A. D., Ajuj, S. S., Fardani, L. K. A., & Ikaningtyas, M. (2024). Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Berkelanjutan. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(4). h. 34-46. <https://doi.org/10.62281/v2i4.230>

⁴ Wairisal, P. L. (2024). Implikasi return on equity (roe) dalam membangun kinerja perusahaan yang berkelanjutan. *COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi*, 1(4), h. 238-249. <https://doi.org/10.37567/cosmos.v1i4.154>



©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Kekurangan Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengurangi risiko keuangan, kebijakan dividen, dan kebutuhan dasar, kapitalisasi pasar.⁵ Sektor keuangan sebagai tulang punggung perekonomian global memiliki peran strategis dalam mendorong transisi menuju ekonomi berkelanjutan melalui alokasi modal yang bertanggung jawab. Tekanan dari berbagai stakeholder, termasuk investor, regulator, dan masyarakat sipil, semakin menguat untuk memastikan institusi keuangan tidak hanya mengejar keuntungan jangka pendek, tetapi juga berkontribusi pada kesejahteraan jangka panjang planet dan masyarakat.

Bank Umum Syariah (BUS) diharapkan memiliki kinerja keberlanjutan yang lebih baik karena harus mematuhi nilai-nilai Islam yang relevan dengan prinsip keberlanjutan. Islamic Corporate Governance (ICG) adalah sistem tata kelola perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah, seperti keadilan, transparansi, akuntabilitas, dan tanggung jawab sosial. ICG menekankan peran dewan pengawas syariah, kepatuhan terhadap Maqashid As-Syariah, serta integrasi nilai-nilai etika Islam dalam pengambilan keputusan perusahaan.⁶ Variabel ini menjadi pembeda utama antara tata kelola konvensional dan tata kelola berbasis syariah.

⁵ Wahidah, N. R. (2024). Peningkatan Kinerja, Pertumbuhan Berkelanjutan Di Dalam Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan Studi Kasus PT. XYZ. *Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen)*; 12(3), h. 44-47. <https://doi.org/10.35126/ilman.v12i3.774>

⁶ Farichah, A. (2023). *Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2020-2022)* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). h. 67-69. <https://repository.unissula.ac.id/33951/>



Di Indonesia, perkembangan pasar modal syariah telah mendorong perusahaan untuk mengadopsi prinsip-prinsip Islamic Corporate Governance.⁷ QJK juga telah mengeluarkan berbagai regulasi terkait keuangan syariah dan Keberlanjutan, seperti POJK Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkela-jutan dan POJK Nomor 77/POJK.01/2016 tentang Layanan Pinjam Meminjam Uang Berbasis Teknologi Informasi dengan Prinsip Syariah.⁸

Selain itu, Indonesia juga telah menerbitkan Roadmap Keuangan Berkela-jutan 2021-2025 yang menekankan pentingnya aspek keberlanjutan dalam keputusan investasi dan operasional perusahaan. Penerbitan sukuk berkelanjutan oleh bank umum syariah, salah satu contoh BSI senilai Rp3 triliun pada 2024 dan rencana penerbitan kembali pada 2025 menunjukkan upaya nyata bank syariah dalam mendukung pembiayaan berkelanjutan yang berorientasi pada kinerja keberlanjutan namun efektivitas tata kelola dan komitmen internal dalam mengelola dana tersebut masih perlu dikaji lebih lanjut.

Islamic Corporate Governance (ICG) dapat meningkatkan kinerja keberlanjutan melalui berbagai mekanisme yang berakar pada prinsip-prinsip syariah. Fondasi ICG yang berlandaskan konsep tauhid (keesaan Allah)

⁷ Ningsih, N., Nurfaikatunnisa, N., Bella, J. S., & Wahid, S. K. (2025). Analisis Peran Good Corporate Governance Dalam Perbankan Syariah. *Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies*, 1(2), h. 51-63. <https://doi.org/10.70742/arjeis.v1i2.126>

⁸ Prabowo, Muhammad Shidqon and Sulistianingsih, Dewi (2025) *Buku Ajar Hukum Ekonomi dan Perbankan*. PT Media Penerbit Indonesia, Royal Suite No. 6C, Jalan Sedap Malam IX, Sempakata Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan 20131. ISBN 978-634-7305-09-1. h. 43-45. <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/620/>

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu m^{aqâdah} spiritual.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendorong perspektif holistik dalam tata kelola yang melampaui kepentingan pemegang saham semata, mencakup tanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan dan alam semesta sebagai amanah dari Allah SWT.⁹ Dalam dimensi lingkungan (Environmental), prinsip khalifah dalam ICG menekankan peran manusia sebagai penjaga bumi, mewajibkan perusahaan untuk meminimalkan dampak negatif terhadap lingkungan dan mempromosikan praktik bisnis yang berkelanjutan.¹⁰

Pada dimensi sosial (social), prinsip 'adl (keadilan) dan ihsan (kebijakan) dalam ICG mendorong perusahaan untuk membangun hubungan yang adil dan bermanfaat dengan karyawan, pelanggan, komunitas, dan seluruh pemangku kepentingan. Hal ini diwujudkan melalui praktik ketenagakerjaan yang sadil, produk dan layanan yang etis, serta program pemberdayaan masyarakat yang substansial.

Selain itu, prinsip shura (musyawarah) dalam ICG mendorong partisipasi dan keterlibatan pemangku kepentingan dalam proses pengambilan keputusan, sejalan dengan praktik terbaik keberlanjutan dalam hal keterlibatan pemangku kepentingan.¹¹ Selain itu, larangan terhadap transaksi yang mengandung riba (bunga), gharar (ketidakpastian berlebihan), dan maysir

⁹ Hirman, A. A., Hamidah, H., Rahman, Z. I., & Taskurun, T. (2024). Integrasi Al-Qur'an dalam Tata Kelola Perusahaan: Mewujudkan Good Corporate Governance Melalui Harmonisasi Spiritual. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), h. 2834-2841. <https://doi.org/10.29040/jei.v10i3.14737>

¹⁰ Akbar, Muhammad Idnan. (2023) *Ekospiritualisme Al-Qur'an (Studi Atas Tanggungjawab Manusia Sebagai Khalifah Fî Al-Ardh Dalam Penyelamatan Alam)*. Masters thesis, Institut PTIQ Jakarta. h. 58-61. <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1299/>.

¹¹ Lubis, H. (2024). Peran Konsultan Keuangan dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajemen Berbasis Prinsip Islam. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, 4(2), h. 35-49. <https://doi.org/10.36490/siyar.v4i2.1550>.



(perjudian) dalam ICG secara inheren mendorong model bisnis yang lebih bertanggung jawab dan beretika, yang merupakan elemen penting dalam kerangka kinerja keberlanjutan.¹² Dengan demikian, implementasi ICG yang efektif dapat berfungsi sebagai katalis yang memperkuat kinerja keberlanjutan perusahaan dengan menyediakan kerangka nilai dan mekanisme pengawasan yang komprehensif, serta menyalarkan tujuan bisnis dengan tanggung jawab sosial, lingkungan, dan etika. Hubungan antara Islamic Corporate Governance dan kinerja.

Keberlanjutan dipengaruhi oleh berbagai faktor kontekstual yang dapat memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut. Komitmen manajemen puncak terhadap keberlanjutan berperan sebagai faktor moderasi yang memperkuat hubungan antara ICG dan kinerja keberlanjutan. Komitmen ini dapat mengubah hubungan yang awalnya lemah menjadi signifikan, serta mendorong adopsi strategi keberlanjutan yang lebih efektif di perusahaan.

Komitmen keberlanjutan berfungsi sebagai katalis yang mengaktifkan potensi ICG dalam menciptakan value creation komitmen yang kuat dari manajemen puncak dan stakeholder kunci, implementasi ICG mungkin hanya bersifat seremonial dan tidak menghasilkan dampak substantif terhadap kinerja keberlanjutan. Sebaliknya, organisasi dengan komitmen keberlanjutan yang rendah mungkin tidak dapat memaksimalkan manfaat dari

¹² Riyansyah, A., & Ansori, M. (2024). Implikasi Hukum dan Etika Perbankan Syariah Terhadap Transaksi yang Terkait dengan Judi Online. *AKUNTANSI* 45, 5(2), h. 262-281. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3354>.

struktur governance yang baik, sehingga pengaruh ICG terhadap kinerja keberlanjutan menjadi terbatas.

Studi sebelumnya telah meneliti hubungan antara ICG dan kinerja keuangan perusahaan syariah. Hasilnya, ICG terbukti meningkatkan kinerja keuangan dan pengungkapan tanggung jawab sosial, meskipun implementasi indikator ICG dan ICSR masih terbatas.¹³ Selain itu, perusahaan dengan label syariah cenderung memiliki kinerja sosial dan lingkungan yang lebih baik, namun tidak selalu diikuti dengan tata kelola yang optimal.¹⁴ Penelitian lain menyoroti pentingnya integrasi keberlanjutan dengan prinsip Maqasid al-Shariah untuk meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan dan keberlanjutan jangka panjang.¹⁵

Kebaruan penelitian ini ialah dengan mengkaji secara spesifik mengenai hubungan antara tata kelola syariah dan kinerja keberlanjutan dengan dimoderasi oleh komitmen keberlanjutan yang belum dieksplorasi.¹⁶ Penelitian ini dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan literatur tata kelola syariah, komitmen keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan. Selain itu, implikasi dari penelitian ini sangat penting

¹³ Haryati, T., Wilasiththa, A. A., & Putri, S. Y. (2024). Implementasi Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial dalam Menunjang Kinerja Keuangan Saham Syariah Indonesia. Owner: *Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 8(3), 2941-2951. <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2272>.

¹⁴ Akbar, T., Retnowati, W., Pernamasari, R., Utami, W., Hidayah, N., Iskandar, D., Oktris, E. (2025). *Tata Kelola Perusahaan: Teori dan Kasus*. Penerbit Salemba.

¹⁵ Rapi, M. Z., & SW, O. F. (2024). Mengeksplorasi Kepentingan dan Keberadaan Maqasid Al-Syariah dalam Produk dan Layanan Perbankan Syariah Kontemporer. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 9(5). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24840>.

¹⁶ Khomsatun, S., Aryani, H. F., & Pramesti, A. I. (2025). Pengungkapan Perbankan Hijau dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia: Eksplorasi Hubungan dan Peran Moderasi Regulasi. Owner: *Riset dan Jurnal Akuntansi*, 9(1), h. 117-129. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2578>



bagi regulator, perusahaan, dan investor. Hasil penelitian dapat menjadi dasar pembuat kebijakan untuk memperkuat regulasi keberlanjutan di sektor syariah, mendorong perusahaan untuk meningkatkan praktik ICG dan keberlanjutan, serta memberikan panduan bagi stakeholder dalam memilih perusahaan yang tidak hanya menguntungkan secara finansial, tetapi juga bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan. Integrasi ICG dan kinerja keberlanjutan diharapkan dapat meningkatkan daya saing dan keberlanjutan Bank Umum Syariah di Indonesia.¹⁷

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keberlanjutan dengan Moderasi Komitmen Keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2019-2024.

Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan fokus, maka perlu ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya berfokus pada pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap kinerja keberlanjutan dengan moderasi komitmen keberlanjutan pada Bank Umum Syariah di Indonesia.
2. Periode pengamatan dibatasi pada rentang waktu 6 tahun, yaitu tahun 2019-2024, untuk mendapatkan data terkini yang mencerminkan

¹⁷ Kisa, V. C., Kurniawan, M., & Ramdani, R. F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2023). *PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora*, 4(1), h. 932-954. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6871>



3. perkembangan praktik Islamic Corporate Governance, komitmen keberlanjutan dan kinerja keberlanjutan di Indonesia.
4. Indikator Islamic Corporate Governance yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada empat komponen utama yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab sosial
5. Pengukuran kinerja keberlanjutan yang digunakan dalam penelitian ini dibatasi pada ekonomi dengan analisis ROA, sosial dengan aspek kesehatan dan keselamatan tenaga kerja, dan lingkungan pada aspek emisi karbon.
6. Indikator komitmen organisasi terbatas pada empat komponen.
7. Sampel dibatasi pada Bank Umum Syariah yang memiliki laporan tahunan dan laporan keberlanjutan.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan, rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Apakah *islamic corporate governance* berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan?
2. Apakah komitmen keberlanjutan memodernisasi hubungan *islamic corporate governance*.

D. Tujuan Penulisan

Sesuai dengan rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk :

1. Manfaat Teoritis



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a) Memberikan kontribusi dalam pengembangan literatur tata kelola syariah dan kinerja keberlanjutan, khususnya dalam konteks pasar modal syariah di Indonesia
 - b) Memperluas pemahaman tentang hubungan antara Islamic Corporate Governance dan kinerja keberlanjutan yang masih jarang dieksplorasi dalam penelitian sebelumnya
 - c) Memperkaya kajian integratif antara prinsip-prinsip syariah dan praktik keberlanjutan perusahaan yang sejalan dengan konsep Syariah Enterprise Theory
 - d) Memberikan dasar untuk pengembangan kerangka konseptual yang menghubungkan tata kelola syariah dengan kinerja keberlanjutan
2. Manfaat Praktis
- a) Bagi Regulator (OJK dan Bursa Efek Indonesia):
 - 1) Memberikan masukan untuk pengembangan regulasi dan kebijakan terkait tata kelola syariah dan kinerja keberlanjutan di pasar modal syariah.
 - 2) Menyediakan dasar empiris untuk pengembangan parameter baru dalam proses screening saham syariah yang mengintegrasikan aspek keberlanjutan secara lebih komprehensif.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) Bagi Perusahaan:

- 1) Memberikan pemahaman tentang pentingnya implementasi Islamic Corporate Governance yang efektif untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan.
- 2) Memberikan referensi praktis bagi perusahaan dalam mengintegrasikan prinsip-prinsip syariah dengan praktik keberlanjutan.

c) Bagi Investor:

- 1) Memberikan informasi dan pertimbangan tambahan dalam pengambilan keputusan investasi pada saham-saham syariah.
- 2) Membantu investor dalam mengevaluasi perusahaan yang tidak hanya patuh secara syariah tetapi juga bertanggung jawab secara lingkungan, sosial, dan ekonomi.

d) Bagi Masyarakat:

- 1) Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya investasi yang bertanggung jawab secara sosial dan lingkungan dalam kerangka nilai-nilai Islam.
- 2) Memberikan informasi tentang perusahaan-perusahaan syariah yang memiliki komitmen terhadap keberlanjutan.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**BAB II
TINJAUAN PUSTAKA****A. Syariah Enterprise Theory**

Syariah Enterprise Theory (SET) merupakan modifikasi dari enterprise theory yang orientasinya lebih menitikberatkan pada kepentingan stakeholders daripada stockholders¹⁸. Sebelumnya, enterprise theory yang merupakan pengembangan atas Agency theory yang banyak digunakan dalam penelitian pada sudut pandang akuntansi positivism. Enterprise theory menjawab kelemahan atas agency theory yang dinilai terlalu sempit ketika memandang konflik perusahaan hanya antara dua pihak yaitu agen (manajemen) dan principal (pemilik modal).¹⁹

Syariah Enterprise Theory (SET) merupakan salah satu teori akuntansi yang lahir sebagai alternatif dari teori akuntansi konvensional seperti entity theory dan enterprise theory. Dalam teori ini, akuntansi tidak sekadar berfungsi sebagai alat pencatatan transaksi ekonomi, melainkan juga sebagai media pertanggungjawaban (accountability) atas amanah yang diberikan Allah SWT kepada manusia.

¹⁸ Apriansyah, Rian and Noprizal, Noprizal and Ghoni, Muhammad Abdul (2021) Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT. Bank BNI Syariah Indonesia). Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/1452/>.

¹⁹ Dewi, C. (2024). Penerapan Sharia Enterprise Theory dalam Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Muamalat Cabang Parepare (Doctoral dissertation, IAIN Parepare). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7005/>



SET menempatkan Allah SWT sebagai pemilik utama dari seluruh

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber daya di muka bumi, sehingga segala aktivitas ekonomi pada hakikatnya merupakan bentuk ibadah dan pengabdian kepada-Nya. Dengan demikian, akuntansi syariah tidak hanya berorientasi pada laba, melainkan nilai-nilai tauhid, keadilan, dan keseimbangan. Hal ini membedakan SET dengan teori konvensional yang lebih menekankan kepentingan pemegang saham atau kreditur.

Salah satu ciri khas SET adalah konsep stakeholders yang lebih luas. Jika dalam teori akuntansi konvensional stakeholders terbatas pada pemilik modal, kreditur, dan manajemen, maka dalam SET stakeholders mencakup tiga dimensi utama, yaitu Allah SWT sebagai stakeholder tertinggi, manusia (pemegang saham, karyawan, masyarakat), dan alam atau lingkungan. Dengan cakupan ini, akuntansi syariah dipandang memiliki tanggung jawab multidimensional: ekonomi, sosial, lingkungan, dan spiritual²⁰

Selain itu, SET menekankan bahwa tujuan utama dari aktivitas ekonomi dan pelaporan akuntansi adalah tercapainya maslahah atau kemaslahatan bersama. Konsep ini tidak hanya menekankan keuntungan material, tetapi juga mencakup keberlanjutan, kesejahteraan masyarakat, serta pemeliharaan lingkungan. Oleh karena itu, laporan keuangan dalam perspektif SET tidak hanya menyajikan informasi finansial, tetapi juga harus

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁰ Rinovian, R., & Suarsa, A. (2018). Pengungkapan CSR Perbangkan Syariah sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 2(2), h. 179-202. <https://doi.org/10.31955/mea.v2i2.23>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

mencerminkan tanggung jawab sosial perusahaan, kepedulian terhadap lingkungan, serta kepatuhan pada nilai-nilai syariah²¹

Dengan landasan filosofis tersebut, SET memberikan kerangka teoretis yang relevan dalam penelitian mengenai implementasi Environmental, Social, and Governance (ESG) dalam konteks keuangan syariah. Hal ini karena ESG pada dasarnya sejalan dengan prinsip akuntabilitas yang luas dalam SET, di mana keberlanjutan dan tanggung jawab sosial merupakan bagian integral dari praktik bisnis Islami²²

Teori agency dan stewardship sama-sama mengangkat isu monitoring terhadap perilaku manajemen yang berpotensi menyimpang dari harapan para penyandang dana. Tujuan perusahaan dipusatkan pada satu kelompok yakni shareholders. Padahal, kontinuitas organisasi bisnis dalam periode yang panjang sangat ditentukan oleh kontribusi multipihak. Dengan demikian, menurut enterprise theory, pencapaian tujuan korporasi tidak dapat semata-mata diukur dari kesejahteraan shareholders, melainkan juga kesejahteraan stakeholders lainnya seperti kreditur, karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan.²³

Meski demikian, sesuai tuntunan ajaran Islam, kerangka enterprise theory memerlukan penambahan dimensi rohaniah dan tujuan akhirat.

²¹ Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. *Jurnal Media Akademik (JMA)*, 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1107>.

²² Nalurita, F., Judijanto, L., Makrus, M., Nugroho, A. S., Chandra, K., Saraswathi, I. A. A., ... & Rangkuti, M. M. (²⁰²⁵). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Nalurita, F., Judijanto, L., Makrus, M., Nugroho, A. S., Chandra, K., Saraswathi, I. A. A., ... & Rangkuti, M. M. (2025). *Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Implementasi*. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.

²³ Ibid..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengurangi kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Akuntabilitas korporasi tidak cukup hanya sampai pada level manusia (horizontal accountability), tetapi juga harus mencakup pertanggungjawaban vertikal kepada Allah Subhanahu wa Ta'ala.²⁴ Inilah yang membedakan Syariah Enterprise Theory dari enterprise theory konvensional. SET menekankan bahwa setiap aktivitas ekonomi harus ditiaklukan sebagai ibadah dan dilakukan sesuai dengan koridor syariah, sehingga tidak hanya menghasilkan keuntungan dunia tetapi juga pahala ukhrawi.

Dalam pandangan SET, distribusi kekayaan atau nilai tambah tidak hanya berlaku untuk pihak yang terlibat langsung, atau berkontribusi pada perusahaan, seperti: pemegang saham, kreditur, karyawan, dan pemerintah; tetapi pihak lain yang tidak terlibat langsung dalam proses bisnis (stakeholders tidak langsung) juga berhak mendapatkan bagian, yaitu: masyarakat dan lingkungan alam. Konsepsi ini berakar pada keyakinan bahwa umat manusia merupakan wakil Allah di bumi yang memiliki amanah untuk mewujudkan dan menyebarkan kemakmuran bagi semesta termasuk sesama makhluk dan lingkungan alam.

Oleh karena itu Syariah Enterprise Theory akan membawa manfaat bagi pemangku kepentingan yang meliputi pemegang saham, masyarakat

²⁴ Anshori, M. N. A. (2020). *Analisis Pengaruh Modal Finansial dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Santri Pada Komunitas Santripreneur Di Kabupaten Temanggung* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang). https://repository.unimma.ac.id/2229/1/16.0101.0059_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

(yang tidak memberikan kontribusi keuangan atau keterampilan),
 lingkungan alam. Tidak hanya untuk manusia, melainkan juga bagi pihak-pihak lainnya secara keseluruhan dengan penciptaan nilai tanpa merusak
 lingkungan alam. Dalam hal ini bisnis harus memberikan manfaat secara komprehensif
 dengan menjaga keseimbangan antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan,
 sejalan dengan konsep pembangunan berkelanjutan.²⁵

Selain itu, operasional industri perbankan syariah yang meliputi aktivitas dalam urusan bisnis dan sosial spiritual menimbulkan dualisme tujuan yaitu dalam rangka memaksimalkan keuntungan untuk kepentingan shareholders dan memaksimalkan kesejahteraan untuk kepentingan stakeholders. Dualisme tujuan ini mengharuskan perbankan syariah untuk mengadopsi model bisnis yang tidak hanya profitable tetapi juga memberikan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, sejalan dengan maqasid syariah yaitu hifz al-nafs (perlindungan jiwa), hifz al-mal (perlindungan harta), hifz al-aql (perlindungan akal), hifz al-nasl (perlindungan keturunan), dan hifz al-din (perlindungan agama).²⁶

B. Islamic Corporate Governance (ICG)

Islamic Corporate Governance (ICG) merupakan kerangka tata kelola perusahaan yang didasarkan pada prinsip-prinsip syariah Islam.

²⁵ Suresti, A. (2023). *Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari (Pt Maago) Dalam Perspektif Shariah Enterprise Theory*. Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang). <https://repository.itebisdewantara.ac.id/4012/>

²⁶ Duha, S. P. I., Harefa, O. O., Lombok, J. L., & Marpaung, N. B. (2023). Tanggung Jawab Orang Percaya Atas Pengrusakan Alam: Perspektif Pendidikan Agama Kristen. *REAL DIDACHE: Journal of Christian Education*, 3(2), h. 90-105. <https://doi.org/10.53547/rdj.v3i2.441>



Berbeda dengan corporate governance konvensional yang berorientasi pada kepentingan pemegang saham dan efisiensi pasar, ICG menekankan pada prinsip amanah, keadilan, dan pertanggungjawaban tidak hanya kepada pemegang saham tetapi juga kepada Allah SWT sebagai pemilik mutlak seluruh harta di dunia. Dengan demikian, praktik tata kelola perusahaan dalam perspektif Islam tidak hanya bersifat material, tetapi juga spiritual dan moral.²⁷

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
Statue Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

ICG bertumpu pada prinsip-prinsip dasar syariah seperti tauhid, maslahah, keadilan, dan ihsan. Dalam implementasinya, ICG mengintegrasikan aspek kepatuhan syariah ke dalam praktik bisnis dan manajemen perusahaan, termasuk melalui pembentukan Dewan Pengawas Syariah (DPS). DPS berperan penting dalam memastikan bahwa setiap keputusan dan aktivitas perusahaan sesuai dengan prinsip syariah, baik dalam produk, transaksi, maupun operasionalnya. Dengan demikian, ICG berfungsi sebagai mekanisme pengendali internal sekaligus instrumen pengawasan eksternal.

Salah satu karakteristik penting dari ICG adalah konsep stakeholders yang luas. Tidak hanya pemegang saham, tetapi juga karyawan, nasabah, masyarakat, serta lingkungan menjadi pihak yang harus diperhatikan dalam praktik tata kelola Islami. Hal ini sejalan dengan tujuan utama ICG, yaitu tercapainya keberlanjutan (sustainability) dan kesejahteraan (maslahah),

²⁷ Salsabila, H. 2024. *Analisis Penerapan Prinsip Islamic Corporate Governance Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Kspss Bmt Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto*. <https://repository.uinsaizu.ac.id/>



bukan hanya profit semata. Dengan prinsip ini, ICG dapat dipandang sebagai bentuk corporate governance yang lebih holistik dibandingkan dengan model konvensional.²⁸

Dalam konteks penelitian, ICG memiliki hubungan erat dengan praktik Environmental, Social, and Governance (ESG). Keduanya menekankan pada akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Namun, ICG memiliki dimensi tambahan berupa kepatuhan syariah (shariah compliance), yang memastikan bahwa aktivitas bisnis tidak bertentangan dengan hukum Islam. Hal ini menjadikan ICG relevan dalam menjelaskan peran perusahaan-perusahaan berbasis syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang beretika.²⁹

Dengan komposisi demografis yang didominasi pemeluk agama Islam, Indonesia memiliki potensi besar untuk mengimplementasikan nilai-nilai ajaran Islam secara menyeluruh dalam berbagai dimensi kehidupan termasuk dalam aktivitas ekonomi dan bisnis. Perkembangan industri keuangan syariah di Indonesia telah menunjukkan bahwa integrasi prinsip syariah dalam tata kelola korporasi bukan hanya feasible tetapi juga dapat meningkatkan kinerja dan reputasi perusahaan. Regulasi yang mendukung seperti POJK tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan bagi Bank Umum

²⁸ Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
praktik Environmental, Social, and Governance (ESG). Keduanya menekankan pada akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan. Namun, ICG memiliki dimensi tambahan berupa kepatuhan syariah (shariah compliance), yang memastikan bahwa aktivitas bisnis tidak bertentangan dengan hukum Islam. Hal ini menjadikan ICG relevan dalam menjelaskan peran perusahaan-perusahaan berbasis syariah dalam mendukung pembangunan berkelanjutan yang beretika.²⁹

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁸ Ibid..

²⁹ Ibid..



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
© Hak Cipta UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Syariah dan Unit Usaha Syariah memberikan kerangka formal untuk implementasi tata kelola Islam di sektor perbankan.³⁰

Diuraikan bahwa ICG merepresentasikan sebuah inisiatif menciptakan babak transformatif dalam sektor perekonomian dengan mengadopsi kerangka regulasi dan mekanisme yang berbasis hukum Islam. Tujuan dari transformasi ini adalah mewujudkan sistem ekonomi yang lebih adil, inklusif, dan berkelanjutan. Melalui ICG, perusahaan diharapkan dapat berkontribusi pada pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan (SDGs) sambil tetap menjaga kepatuhan terhadap prinsip syariah, sehingga menciptakan model bisnis yang tidak hanya *islamically compliant* tetapi juga *globally relevant*.

Meskipun Islamic Corporate Governance dan Corporate Governance konvensional berbagi objektif fundamental dalam menjaga integritas tata kelola, ICG membedakan dirinya melalui penempatan nilai-nilai etika Islam sebagai fondasi epistemologis dalam setiap keputusan organisasional.³¹ Landasan teologis ICG bersumber dari Surat As-Sajdah ayat 5 yang mengakui

Allah sebagai penguasa dan pengatur seluruh alam semesta beserta isinya. Konsekuensi dari penciptaan ini adalah manusia diberi delegasi sebagai khalifah pelindung yang bertanggung jawab atas pengelolaan dunia material dengan standar keunggulan dan integritas moral tertinggi.

³⁰ Sarmawati, S. (2024). *Pengaruh Islamic Corporate Governance (Icg) Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis Pada Website Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII)* (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

³¹ Salsabila. *Loc. cit.*



لِلْأَمْرِ مِنَ السَّمَاءِ إِلَى الْأَرْضِ ثُمَّ يَعْرُجُ إِلَيْهِ فِي يَوْمٍ كَانَ مِقْدَارُهُ أَلْفَ سَنَةٍ مَا تَعْدُونَ

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Artinya:*Dia mengatur segala urusan dari langit ke bumi, kemudian (segala urusan) itu naik kepada-Nya pada hari yang kadarnya (lamanya) adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.*(QS.As-Sajdah: 5)

Orientasi fundamental ICG memiliki dua dimensi yang saling memperkuat: pertama, penciptaan kesejahteraan sosial yang inklusif bagi semua pihak, dan kedua, memfasilitasi kepercayaan pemangku kepentingan melalui mekanisme akuntabilitas yang terstruktur dengan baik. Hasil penelitian empiris menunjukkan bahwa implementasi ICG yang kokoh secara signifikan memperkuat ekosistem kepercayaan dan perlindungan kepentingan pemangku kepentingan dalam industri perbankan syariah.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) berfungsi sebagai penjaga institusional yang memastikan keselarasan operasional bank syariah dengan maqasid al-syariah baik melalui fungsi pengawasan maupun kapasitas penasihat dalam aspek kepatuhan syariah. Diferensiasi ICG dari tata kelola konvensional terletak pada tiga pilar normatif: (1) autentisitas (kejujuran dalam relasi pemangku kepentingan), (2) keadilan (keadilan distributif dalam alokasi sumber daya), dan (3) keamanan (perlindungan kepentingan semua pihak)—kesemuanya bersumber dari nilai-nilai fundamental Islam.³² Pihak-pihak yang terlibat dalam perusahaan agar dapat menggunakan haknya dan

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³² Shalihin, R., Shalihah, B. M. A., & Ariadi, P. (2025). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Kepatuhan Prinsip Syariah pada Pelaksanaan Good Corporate Governance. *Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora*, 11(2), h. 1010-1024. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4133>



mereka berkewajiban untuk meningkatkan kesejahteraan semua pihak yang terlibat, semata-mata karena Allah sifat Rasulullah yaitu:

1) Shiddiq

Shiddiq adalah salah satu karakter fundamental dalam tradisi profetik, memanifestasikan dirinya dalam ICG melalui operasionalisasi prinsip keterbukaan: manajemen berkewajiban menciptakan aksesibilitas informasi yang setara kepada semua pemangku kepentingan, memastikan tidak ada kesenjangan informasi yang menguntungkan pihak tertentu..

2) Amanah

Konsep amanah (kepercayaan/penatalayanan) dalam ICG melampaui kewajiban hukum dan masuk ke ranah komitmen etika. Implikasinya, manajemen perusahaan harus menjalankan kewajiban fiduisari dengan orientasi nilai ganda: bukan sekadar memaksimalkan keuntungan, melainkan pertimbangan seimbang terhadap kelangsungan ekonomi, kesejahteraan sosial, dan integritas lingkungan dalam pengelolaan aset.

3) Fathanah

Fathanah (kebijaksanaan/kompetensi intelektual) dalam kerangka ICG menekankan integrasi antara integritas etis dan ketajaman strategis dalam operasional bisnis. Keunikan dimensi ini adalah pengakuan bahwa tata kelola yang efektif memerlukan kombinasi integritas moral (kejujuran substantif) dan kecakapan intelektual (keahlian teknis)—dua

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



unsur yang secara sinergis menghasilkan keunggulan kompetitif berkelanjutan bagi organisasi.

Tabligh

Dimensi tabligh (komunikasi transparan) dalam ICG mengoperasionalisasikan prinsip keterbukaan (pengungkapan) sebagai manifestasi dari akuntabilitas moral. Praktiknya, organisasi syariah harus menyajikan informasi keputusan manajerial dan aktivitas perusahaan dalam format yang mudah diakses, mudah dipahami, dan tepat waktu kepada semua pemangku kepentingan—bukan hanya sebagai pemenuhan peraturan, melainkan sebagai ekspresi dari kewajiban etika Islam.

5) Istiqomah

Istiqamah (keteguhan/konsistensi) dalam konteks ICG mengacu pada komitmen berkelanjutan terhadap sistem nilai yang telah dideklarasikan organisasi. Konsistensi ini bukan hanya berlaku dalam manajemen operasional internal, melainkan harus terwujud dalam hubungan eksternal—mencakup perlakuan adil kepada pesaing, keterlibatan etis dengan pelanggan, dan dukungan berkelanjutan terhadap kepentingan pemangku kepentingan bahkan dalam kondisi tekanan pasar atau turbulensi kompetitif

6) Qana'ah

Qana'ah (kesederhanaan/penghematan) dalam ICG mengandung makna efisiensi sumber daya yang optimal mengelola aset perusahaan dengan mentalitas keberlanjutan ketimbang pemborosan. Implikasi praktis: setiap pengambil keputusan yang diberi mandat keuangan harus beroperasi dengan prinsip penatalayanan yang ketat, memaksimalkan



penyerahan nilai kepada semua pemangku kepentingan sambil meminimalkan pemborosan dan ketidakefisienan. Orientasi ini melampaui motif keuntungan dan masuk ke ranah penatalayanan sumber daya yang bertanggung jawab yang selaras dengan prinsip Islam tentang keseimbangan dan keadilan³³

Beberapa indikator GCG yang dianggap esensial oleh para ahli antara lain:

- 1) Transparansi\\ Keterbukaan informasi keuangan dan nonkeuangan kepada publik, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya.
- 2) Akuntabilitas\\ Pertanggungjawaban manajemen atas keputusan dan tindakan yang diambil.
- 3) Tanggung jawab sosial\\ Komitmen perusahaan terhadap lingkungan sosial dan lingkungan alam.³⁴

C. Kinerja Keberlanjutan

Kinerja keberlanjutan (sustainability performance) adalah kemampuan suatu organisasi, khususnya perusahaan, untuk mengelola dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari aktivitas bisnisnya secara seimbang dan

³³ *Bid.*

³⁴ Sugianti, D. N., Maulidiah, W., Putri, N. P., Ikram, F. N., Pradipa, M. A. D., Salsabila, D. K., & Friantoro, D. (2025). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sosial oleh Tokoh Agama: Perspektif Etika Akuntansi. *Journal of Sharia Economics and Finance*, 3(1), h. 1-14. <https://doi.org/10.34001/jsef.v3i1.1114>



berkelanjutan. Konsep ini berkembang dari paradigma triple bottom line yang dikenalkan yaitu profit (ekonomi), people (sosial), dan planet (lingkungan). Dengan demikian, kinerja perusahaan tidak hanya diukur dari segi finansial, tetapi juga dari kontribusinya terhadap kesejahteraan masyarakat serta pelestarian lingkungan.³⁵

Dalam praktiknya, kinerja keberlanjutan tercermin dalam berbagai indikator seperti efisiensi energi, pengelolaan limbah, tanggung jawab sosial perusahaan, kesejahteraan karyawan, serta kepatuhan terhadap regulasi dan standar etika. Perusahaan dengan kinerja keberlanjutan yang baik dianggap mampu mengurangi risiko yang panjang, meningkatkan reputasi, serta menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan. Hal ini membuat sustainability performance semakin menjadi perhatian penting bagi investor, regulator, dan masyarakat luas.³⁶

Selain itu, kinerja keberlanjutan seringkali diukur melalui standar dan kerangka pelaporan internasional seperti Global Reporting Initiative (GRI), Sustainability Accounting Standards Board (SASB), maupun integrasi dalam laporan keberlanjutan (sustainability report). Dalam konteks Islam, kinerja keberlanjutan memiliki kesesuaian dengan prinsip maqasid al-shariah yang menekankan pada kemaslahatan, perlindungan lingkungan, dan kesejahteraan

UIN SUSKA RIAU

³⁵ Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. *BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis*, 2(2), h. 227-236. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>

³⁶ Ibid..



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat persetujuan dan menulis sumber.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

sosial, sehingga relevan dalam menjelaskan hubungan antara praktik bisnis syariah dan pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan.

Dengan meningkatnya kesadaran akan isu lingkungan global seperti perubahan iklim, degradasi ekosistem, serta kesenjangan sosial, kinerja keberlanjutan menjadi salah satu faktor utama dalam evaluasi perusahaan modern. Tidak hanya untuk menentukan tanggung jawab sosial, tetapi juga sebagai strategi bisnis jangka panjang yang mampu meningkatkan daya saing dan ketahanan perusahaan di tengah dinamika global.³⁷

Pencapaian keberlanjutan organisasi berfungsi sebagai instrumen evaluasi untuk menilai efektivitas kepemimpinan dalam menjalankan amanah korporat terhadap penciptaan nilai pada tiga dimensi sekaligus: ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perspektif klasik dalam literatur keuangan lingkungan menunjukkan bahwa institusi perbankan bukanlah aktor langsung dalam proses degradasi ekosistem.³⁸ Sebaliknya, penelitian kontemporer mengidentifikasi bahwa sektor keuangan memiliki posisi strategis untuk mentransformasi dirinya menjadi instrumen akselerasi dalam pengurangan emisi karbon dan restorasi ekosistem global melalui selective lending and green investment policies.

UIN SUSKA RIAU

³⁷ Mustika, D. (2024). Strategi Dan Tantangan Dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi Global. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), h. 2665-2676. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.14911>

³⁸ Ibid..



Konsekuensinya, engagement organisasi perbankan terhadap dimensi sosial dan ekologis mengalami eskalasi signifikansi strategis. Implementasi mekanisme tanggung jawab sosial korporat tidak hanya berfungsi instrumental

Untuk membangun social license to operate, tetapi juga strategis untuk mengkonsolidasikan fondasi pertumbuhan yang inklusif dan berkelanjutan pada jangka panjang. Integrasi aktif dalam inisiatif sosial dan environmental stewardship menciptakan akses bagi organisasi perbankan untuk membangun relasi multidimensional dengan spektrum pemangku kepentingan yang luas, yang pada gilirannya meminimalkan eksternalitas negatif dan mereduksi risiko operasional dalam ekosistem perbankan kontemporer.³⁹

Dalam konteks regulasi Indonesia, kerangka kebijakan nasional belum mengkonkretisasikan standar mandatory tunggal mengenai aktivitas keberlanjutan perusahaan, maupun mensyaratkan sustainability reporting sebagai dokumen wajib dalam persyaratan listing di bursa efek. Akan tetapi, sebagai aktor partisipatif dalam tata global yang saling terhubung, pemerintah Indonesia telah mengadopsi dan meratifikasi Sustainable Development Goals sebagai komitmen strategis dalam mengadakan respons komprehensif terhadap tiga isu fundamental: pengentasan kemiskinan absolut, pengurangan kesenjangan sosial-ekonomi yang terstruktur, dan mitigasi dampak perubahan iklim global yang irreversible. Ekosistem standar internasional dan regulasi domestik tersedia

UIN SUSKA RIAU

³⁹ Mahendra, A. T., Candera, M., Masdaini, E., & Apriandika, R. (2024). *Corporate governance, kebijakan green banking, dan kinerja lingkungan bank*. CV. Gita Lentera.



sebagai kerangka referensi komprehensif bagi penilaian performa keberlanjutan organisasi, mencakup: (1) Global Reporting Initiative (GRI) Standards sebagai framework pelaporan universal, (2) Environmental, Social, Governance (ESG) Framework sebagai kerangka evaluasi holistik, dan (3) Regulasi Otoritas Jasa Keuangan Nomor 3 dan 51 tahun 2017 sebagai instrumen regulasi domestik yang mengatur implementasi keuangan berkelanjutan di konteks Indonesia. Di antara berbagai standar tersebut, Global Reporting Initiative (GRI) menempati posisi strategis sebagai framework rujukan yang paling extensively adopted di tingkat global. GRI Standards menyediakan struktur sistematis dan comprehensive guidance bagi perusahaan dalam mengkomunikasikan sustainability narrative mereka dengan penekanan pada material impact assessment—mengidentifikasi dan mengungkapkan bagaimana operasional bisnis menciptakan value creation maupun negative externalities pada tiga pilar sustainability sekaligus: ekonomi (profit), lingkungan (planet), dan sosial (people).⁴⁰

Standar GRI mengoperasionalkan penilaian keberlanjutan melalui tiga dimensi pengungkapan yang saling terkait. Pertama, dimensi ekonomi, yang menunjukkan pengelolaan organisasi terhadap penciptaan nilai ekonomi yang sah, kepatuhan terhadap peraturan anti-korupsi, dan pengelolaan pajak yang

⁴⁰ Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴⁰ Kuswanto, R. (2019). Penerapan standar GRI dalam laporan keberlanjutan di Indonesia: Sebuah evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), h. 1-21. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>



2 Kedua, dimensi lingkungan, yang mengukur dampak organisasi terhadap

- lingkungan melalui indikator kinerja yang mencakup efisiensi pengelolaan limbah, pengurangan emisi gas rumah kaca, dan optimalisasi penggunaan energi dalam kegiatan bisnis.
- 1 Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - 2 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3 Ketiga, dimensi sosial, yang mengevaluasi kualitas hubungan dengan berbagai pemangku kepentingan termasuk keterlibatan masyarakat, kesejahteraan karyawan, perlindungan konsumen, pemenuhan standar ketenagakerjaan, perlindungan hak asasi manusia, dan inisiatif keberagaman dan inklusi.⁴¹

Mengingat peran khusus sektor perbankan dalam perekonomian, GRI telah

- mengembangkan persyaratan pengungkapan khusus yang dirancang untuk lembaga keuangan. Persyaratan spesifik sektor ini melengkapi kerangka umum GRI dengan menambahkan dimensi khusus seperti praktik pemberian kredit berkelanjutan, kerangka

penilaian risiko iklim, dan aksesibilitas inklusi keuangan—mengakui bahwa bank memiliki peran penting dalam mendorong transisi menuju perekonomian berkelanjutan.⁴²

Sebagai pihak yang bertanggung jawab dalam menyajikan laporan kinerja keberlanjutan, pelaku industri khususnya lembaga perbankan

⁴¹ Putri, L. I. (2025). *Peran Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Doctoral Dissertation, ITEBIS PGRI Dewantara). Putri, L. I. (2025). *Peran Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan* (Doctoral dissertation, ITEBIS PGRI Dewantara). <https://repository.itebisdewantara.ac.id/5451/>

⁴² Ibid..



UIN SUSKA RIAU

mempunyai akuntabilitas untuk memastikan bahwa inisiatif strategis dan kegiatan operasional telah sesuai dengan standar keberlanjutan yang diakui dan instrumen ini memperluas saluran dialog dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang beragam, memfasilitasi komunikasi dua arah dan keterlibatan pemangku kepentingan tentang isu keberlanjutan, harapan, dan peluang kolaborasi.

Ketiga, kerangka pelaporan ini melaksanakan fungsi manajemen risiko kritis mengidentifikasi dan menganalisis risiko penting dan peluang baru yang memerlukan perhatian strategis, upaya mitigasi, dan alokasi sumber daya yang sesuai bila masa mendatang.

Keberagaman profil industri, model bisnis, skala operasional, dan lanskap risiko menghasilkan variasi signifikan dalam konten pelaporan keberlanjutan, kedalaman pengungkapan, dan penilaian materialitas di berbagai sektor dan industri. Keberagaman ini bukan merupakan kelemahan melainkan keunggulan yang wajar dalam ekosistem pelaporan keberlanjutan—mengakui bahwa kerangka standar yang sama untuk semua sektor tidak mampu menangkap perbedaan penting, kebutuhan khusus konteks, dan prioritas keberlanjutan spesifik antar organisasi dan sektor. Akibat dari keberagaman ini adalah bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dengan laporan keberlanjutan memerlukan pemahaman kontekstual yang mendalam dan cermat pemahaman mendalam tentang alasan di balik pemilihan konten, metodologi penilaian materialitas, batas pengungkapan yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa merantunkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mempunyai akuntabilitas untuk memastikan bahwa inisiatif strategis dan kegiatan operasional telah sesuai dengan standar keberlanjutan yang diakui dan

instrumen ini memperluas saluran dialog dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang beragam, memfasilitasi komunikasi dua arah dan keterlibatan pemangku kepentingan tentang isu keberlanjutan, harapan, dan peluang kolaborasi.

Ketiga, kerangka pelaporan ini melaksanakan fungsi manajemen risiko kritis mengidentifikasi dan menganalisis risiko penting dan peluang baru yang memerlukan perhatian strategis, upaya mitigasi, dan alokasi sumber daya yang sesuai bila masa mendatang.

Keberagaman profil industri, model bisnis, skala operasional, dan lanskap risiko menghasilkan variasi signifikan dalam konten pelaporan keberlanjutan, kedalaman pengungkapan, dan penilaian materialitas di berbagai sektor dan industri. Keberagaman ini bukan merupakan kelemahan melainkan keunggulan yang wajar dalam ekosistem pelaporan keberlanjutan—mengakui bahwa kerangka standar yang sama untuk semua sektor tidak mampu menangkap perbedaan penting, kebutuhan khusus konteks, dan prioritas keberlanjutan spesifik antar organisasi dan sektor. Akibat dari keberagaman ini adalah bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dengan laporan keberlanjutan memerlukan pemahaman kontekstual yang mendalam dan cermat pemahaman mendalam tentang alasan di balik pemilihan konten, metodologi penilaian materialitas, batas pengungkapan yang

mempunyai akuntabilitas untuk memastikan bahwa inisiatif strategis dan kegiatan operasional telah sesuai dengan standar keberlanjutan yang diakui dan

instrumen ini memperluas saluran dialog dengan berbagai kelompok pemangku kepentingan yang beragam, memfasilitasi komunikasi dua arah dan keterlibatan pemangku kepentingan tentang isu keberlanjutan, harapan, dan peluang kolaborasi.

Ketiga, kerangka pelaporan ini melaksanakan fungsi manajemen risiko kritis mengidentifikasi dan menganalisis risiko penting dan peluang baru yang memerlukan perhatian strategis, upaya mitigasi, dan alokasi sumber daya yang sesuai bila masa mendatang.

Keberagaman profil industri, model bisnis, skala operasional, dan lanskap risiko menghasilkan variasi signifikan dalam konten pelaporan keberlanjutan, kedalaman pengungkapan, dan penilaian materialitas di berbagai sektor dan industri. Keberagaman ini bukan merupakan kelemahan melainkan keunggulan yang wajar dalam ekosistem pelaporan keberlanjutan—mengakui bahwa kerangka standar yang sama untuk semua sektor tidak mampu menangkap perbedaan penting, kebutuhan khusus konteks, dan prioritas keberlanjutan spesifik antar organisasi dan sektor. Akibat dari keberagaman ini adalah bahwa keterlibatan pemangku kepentingan dengan laporan keberlanjutan memerlukan pemahaman kontekstual yang mendalam dan cermat pemahaman mendalam tentang alasan di balik pemilihan konten, metodologi penilaian materialitas, batas pengungkapan yang



digunakan, dan struktur tata kelola keberlanjutan yang diterapkan oleh organisasi sesuai dengan konteks industrinya. Interpretasi yang bermakna dari setiap laporan keberlanjutan memerlukan pengakuan bahwa tidak ada kerangka standar yang dapat mengakomodasi seluruh keberagaman konteks bisnis di berbagai sektor industri global.

D. Komitmen Keberlanjutan

Komitmen berkelanjutan adalah sikap konsisten dalam mempertahankan suatu pilihan, tindakan, atau kebijakan yang telah ditetapkan, meskipun menghadapi tantangan dan perubahan kondisi. Komitmen ini tidak sekadar muncul pada tahap awal, tetapi terus dijaga dalam jangka panjang agar tujuan yang telah direncanakan dapat dicapai. Dalam konteks organisasi, pendidikan, maupun kehidupan sehari-hari, komitmen berkelanjutan menjadi kunci utama untuk menjaga arah, stabilitas, dan keberhasilan suatu program atau kebijakan.⁴³

Selain itu, komitmen berkelanjutan mencerminkan adanya kesungguhan dari individu maupun kelompok untuk tetap berpegang pada nilai, visi, dan misi yang sediyakim. Sikap ini tidak hanya ditunjukkan dalam bentuk ucapan, tetapi juga melalui tindakan nyata, seperti konsistensi dalam pelaksanaan program, kesiapan untuk menghadapi hambatan, serta upaya untuk mencari solusi ketika terjadi kendala. Dengan demikian, komitmen berkelanjutan berfungsi sebagai pengikat yang membuat suatu usaha tidak mudah goyah atau berhenti di tengah.

Hari Cipta Karya Lingkungan-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴³ Darmawan, D. (2022). Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Komitmen: Determinan Efektivitas Organisasi Yang Akurat. *TIN: Terapan Informatika Nusantara*, 3(7), h. 260-266. DOI 10.47065/tin.v3i7.4121

jafan. Komitmen berkelanjutan juga mengandung makna adanya dorongan internal maupun eksternal yang mendukung keberlanjutan suatu proses. Dorongan internal berupa motivasi, integritas, dan integritas, sedangkan dorongan eksternal bisa berupa dukungan lingkungan, dan sistem yang memfasilitasi. Dengan sinergi keduanya, komitmen berkelanjutan dapat berjalan secara optimal, sehingga program atau kebijakan yang dilaksanakan tidak hanya berhenti pada tahap implementasi awal, tetapi terus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan dinamika yang perusahaan terhadap keberlanjutan. Berdasarkan 45 penelitian ini memperkenalkan baru komitmen keberlanjutan dengan menguji pengukuran komposit yang menggabungkan empat aspek komitmen iklim sebagai berikut:

Data dari SDG 13 (aksi iklim):

Peneliti melakukan analisis konten terhadap laporan keberlanjutan dan memberikan skor 1 jika mendukung SDG 13 (aksi iklim) dan 0 jika sebaliknya. SDG 13 — aksi iklim. Tujuan 13: Aksi Iklim — Mengambil tindakan mendesak untuk memerangi perubahan iklim dan dampaknya. Perusahaan yang membantu mencapai SDG 13 berorientasi pada iklim.

Peluang risiko komersial perubahan iklim:

Variabel indikator sama dengan 1 jika perusahaan mengetahui bahwa perubahan iklim dapat menjadi sumber risiko atau peluang komersial, sama dengan 0 jika sebaliknya. Ini adalah indikator yang diperoleh dari analisis konten laporan keberlanjutan. Perusahaan melihat perubahan iklim sebagai peluang bisnis dan menciptakan produk dan layanan baru. Perusahaan yang mengenali risiko dan peluang iklim dapat membuat produk dan layanan untuk bertahan dari ancaman iklim terhadap model bisnis mereka yang ada, dan dapat melihat perubahan iklim

⁴⁴ Ibid.

⁴⁵ Dirawan, G. D. (2024). *Mengukur Indikator Pengelolaan Lingkungan Menuju Kota Berkelanjutan.* Bandung: Penerbit Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/568504-mengukur-indikator-pengelolaan-lingkungan-01ab53b1.pdf>

sebagai peluang bisnis. Hal itu mungkin karena perusahaan memiliki dedikasi yang lebih kuat terhadap perubahan iklim.

3) Emisi Scope 3 CO:

Variabel indikator sama dengan 1 jika perusahaan melaporkan emisi Scope 3-nya, 0 jika sebaliknya. Indikator ini dikembangkan melalui analisis konten laporan keberlanjutan. Emisi Scope 3 berasal dari emisi kendaraan milik kontraktor, perjalanan karyawan untuk bekerja, pembuangan limbah, emisi dari produk yang digunakan pelanggan, dan emisi dari memproduksi barang yang dibeli. Dengan demikian, emisi Scope 3 didefinisikan sebagai emisi yang dihasilkan dari aktivitas aset yang tidak dimiliki atau dikontrol oleh perusahaan pelapor, tetapi yang secara tidak langsung dipengaruhi oleh perusahaan pelapor dalam rantai nilainya. Kami berpendapat bahwa perusahaan yang melaporkan emisi Scope 3 bekerja lebih keras untuk mengatasi perubahan iklim.

4) Target pengurangan emisi:

Variabel indikator sama dengan satu jika perusahaan memiliki target pengurangan emisi, sebaliknya. Kami mengambil indikator kuantitatif ini dari konten laporan keberlanjutan yang mempublikasikan data persentase target pengurangan emisi hingga periode masa depan tertentu. Untuk menangkap apakah perusahaan memiliki target atau tidak, variabel dummy dipasang untuk membedakannya. Bahwa perusahaan yang menetapkan target untuk mengurangi emisi karbon menunjukkan komitmen terhadap perubahan iklim.

E. Pengembangan Hipotesis

1) Islamic Corporate Governance dan Kinerja Keberlanjutan

Berdasarkan teori Shariah Enterprise, perusahaan tidak hanya bertanggung jawab kepada pemegang saham, tetapi juga kepada seluruh pemangku kepentingan dan lingkungan, sejalan dengan prinsip maqasid al-shariah yang menekankan keadilan, transparansi, dan keberlanjutan. Islamic Corporate Governance (ICG), yang mencakup atribut dewan syariah dan struktur kepemilikan, diyakini dapat mendorong

pengambilan keputusan yang lebih bertanggung jawab dan berorientasi pada keberlanjutan ekonomi, sosial, dan lingkungan⁴⁶.

Penelitian menunjukkan bahwa penerapan mekanisme ICG yang kuat, seperti teradaan komite keberlanjutan dan pengawasan eksternal, berhubungan positif dengan peningkatan kinerja keberlanjutan terutama pada institusi keuangan Islam⁴⁷. Selain itu, integrasi prinsip keberlanjutan dengan nilai-nilai syariah meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan, tanggung jawab korporat, dan keberlanjutan jangka panjang.

Dengan demikian, dapat dikembangkan hipotesis bahwa semakin tinggi penerapan Islamic Corporate Governance pada perusahaan ISSI selama 2019–2023, maka semakin baik pula kinerja keberlanjutan atau keberlanjutan perusahaan tersebut, karena ICG mendorong tata kelola yang etis, transparan, dan berorientasi pada kemaslahatan bersama sesuai dengan prinsip Shariah Enterprise⁴⁸. Maka hipotesis pertama penelitian ini adalah :H1 : ICG berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan Komitmen Keberlanjutan sebagai Moderator pada Hubungan Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keberlanjutan

Teori syariah enterprise menekankan bahwa tujuan utama organisasi syariah adalah mencapai kemaslahatan yang holistik, tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi, tetapi juga pada tanggung jawab sosial dan lingkungan yang sejalan dengan prinsip maqasid syariah⁴⁹. Dalam kerangka ini, Islamic Corporate Governance (ICG)

⁴⁶ Ika, D., & Suryani, Y. (2024). Tinjauan Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *VALUE*, 5(1), h. 113-129. <https://doi.org/10.36490/value.v5i1.1258>

⁴⁷ *Ibid.*

⁴⁸ Wahab, I. Y. N. (2025). *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Zakat, Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index* (Doctoral Dissertation, Universitas KH Mukhtar Syafa'at). <https://repository.uimysa.ac.id/id/eprint/1242/>

⁴⁹ *Ibid.*



berperan penting dalam memastikan akuntabilitas, transparansi, dan kepatuhan syariah

operasional bank. Namun, efektivitas ICG dalam mendorong kinerja keberlanjutan sangat dipengaruhi oleh tingkat komitmen keberlanjutan yang dimiliki manajemen dan seluruh organisasi.

Komitmen keberlanjutan dapat memoderasi hubungan antara ICG dan kinerja keberlanjutan dengan cara memperkuat internalisasi nilai-nilai syariah dalam setiap kebijakan dan praktik bisnis. Ketika komitmen keberlanjutan tinggi, organisasi lebih konsisten dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan berbasis syariah ke dalam strategi dan operasional, sehingga dampak positif ICG terhadap keberlanjutan menjadi lebih signifikan.⁵⁰

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa komitmen manajemen terhadap keberlanjutan terbukti meningkatkan penciptaan nilai berkelanjutan pada bank syariah, serta memperkuat kontribusi bank syariah dalam pencapaian Sustainable Development Goals (SDGs). Selain itu, integrasi nilai keberlanjutan dalam investasi dan praktik keuangan syariah juga terbukti mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial.⁵¹

Dengan demikian, berdasarkan teori syariah enterprise dan temuan empiris, komitmen keberlanjutan berperan sebagai faktor penguat (moderator) yang memastikan tata kelola syariah tidak hanya menjadiformalitas, tetapi benar-benar diimplementasikan secara konsisten untuk mencapai tujuan keberlanjutan yang menyeluruh.⁵² Maka hipotesis kedua adalah :

⁵⁰ Salsabila, A., & Hafizh, M. (2025). Pengaruh ICG, Profitability, dan CSR Terhadap Islamic Sustainability Report Disclosure pada Jakarta Islamic Index. *Manajemen Keuangan Syariah*, 5(2), 243-257. <https://doi.org/10.30631/3b84ay10>

⁵¹ Ibid.

⁵² Ibid.

H2 : Komitmen keberlanjutan memoderasi hubungan ICG terhadap kinerja

keberlanjutan.

F. Penelitian Terdahulu

Tabel 12 Penelitian Terdahulu
1. Dibangun pada Pengaruh
b. Pengaruh

NAMA/TAHUN	METODE	HASIL UTAMA	PERBEDAAN
MUTOHAROH, PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN DENGAN ISLAMICITY FINANCIAL PERFORMANCE INDEX SEBAGAI VARIABEL MEDIASI PADA BANK UMUM SYARIAH, DISERTASI (2023)	Kuantitatif; SEM; variabel: ICG, Kinerja Keberlanjutan, Islamicity Financial Performance Index (mediasi)	ICG berpengaruh positif pada kinerja keberlanjutan; mediasi Islamicity Financial Performance signifikan	Penelitian ini menggunakan moderasi komitmen keberlanjutan bukan mediasi; periode berbeda (2019–2024); fokus tetap BUS namun variabel mediasi diganti moderator baru
WIDOWATI, PENGARUH ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN MAQASHID SYARIAH INDEX DAN ISLAMIC SOCIAL REPORTING SEBAGAI VARIABEL MODERASI, DISERTASI (2022)	Kuantitatif; SEM; variabel: ICG, Maqashid Syariah Index, Nilai Perusahaan (moderasi ISR)	ICG meningkatkan nilai perusahaan; ISR memperkuat pengaruh ICG	Penelitian ini fokus pada kinerja keberlanjutan, bukan nilai perusahaan; moderator berbeda (komitmen keberlanjutan); sampel lebih baru
SABILA, PENGARUH GREEN BANKING DISCLOSURE DAN ISLAMIC	Kuantitatif; regresi; variabel: Green Banking Disclosure, ISR, nilai perusahaan,	Green Banking dan ISR meningkatkan nilai perusahaan;	Objek sama-sama BUS, namun topik berbeda karena penelitian ini fokus ICG terhadap kinerja



UIN SUSKA RIAU

© Hak C

1. Dilarang

a. Penggunaan

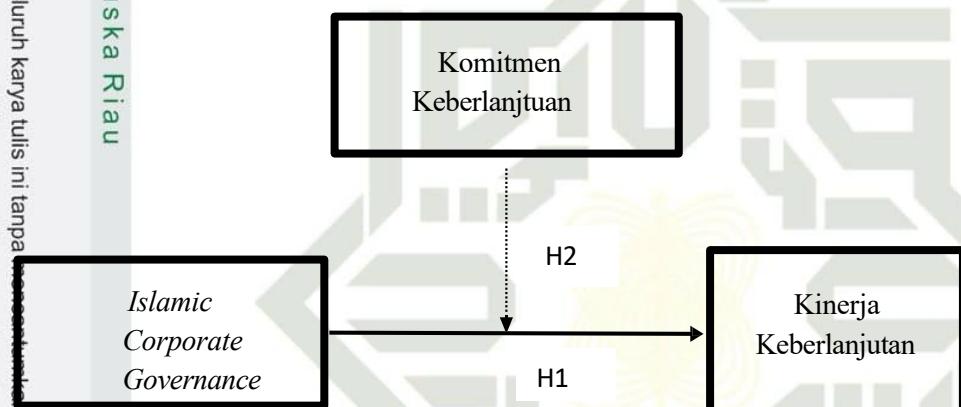
b. Penguit

NAMA/TAHUN	METODE	HASIL UTAMA	PERBEDAAN
SOCIAL REPORTING TERHADAP NILAI PERUSAHAAN DENGAN CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI PADA BANK UMUM SYARIAH, UINSAIZU.AC.ID (2023)	dimoderasi Corporate Governance	GCG memoderasi	keberlanjutan, moderator komitmen keberlanjutan, bukan GCG
SATIawan, PENGARUH ZAKAT TERHADAP KINERJA KUANTITATIF KEEUANGAN BANK UMUM SYARIAH DENGAN ISLAMIC CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI, DISSERTASI (2024)	Kuantitatif; regresi; variabel: Zakat, kinerja keuangan, moderasi ICG	ICG memperkuat pengaruh zakat terhadap kinerja keuangan BUS	Penelitian ini fokus kinerja keberlanjutan, bukan kinerja keuangan; ICG sebagai variabel utama bukan moderator
AZZAHRA & NUGROHO, PERAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE DALAM MEMODERASI KINERJA PERBANKAN SYARIAH, ACCOUNTING REVIEW (2025)	Kuantitatif; regresi; variabel: kinerja perbankan syariah, moderasi GCG	GCG signifikan memoderasi kinerja perbankan	Penelitian ini menggunakan ICG sebagai variabel utama, bukan moderator; memasukkan variabel komitmen keberlanjutan yang belum pernah digunakan sebelumnya
SHOLEKHAH, PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP	Kuantitatif; regresi; variabel: ICSR, kinerja keuangan, moderasi GCG	GCG memoderasi pengaruh ICSR pada kinerja keuangan	Penelitian lama; fokus ICSR terhadap kinerja keuangan, bukan ICG terhadap kinerja keberlanjutan; tidak menyinggung

NAMA/TAHUN	METODE	HASIL UTAMA	PERBEDAAN
KINERJA KEUANGAN DENGAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE SEBAGAI VARIABEL MODERASI, THESIS (2018)			komitmen keberlanjutan

1. Kerangka Penelitian

2. Dilarang mengumumkan



Kerangka penelitian merupakan gambaran konseptual yang menjelaskan hubungan antar variabel dalam penelitian ini berdasarkan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keberlanjutan pada Bank Umum Syariah.

Islamic Corporate Governance dipandang sebagai sistem tata kelola yang mengintegrasikan prinsip good corporate governance dengan nilai-nilai syariah, seperti transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap prinsip maqashid syariah. Penerapan ICG yang baik diharapkan mampu mendorong perusahaan untuk meningkatkan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Selain itu, penelitian ini memasukkan komitmen keberlanjutan sebagai variabel moderasi yang berperan dalam memperkuat hubungan antara Islamic Corporate Governance dan kinerja keberlanjutan. Komitmen keberlanjutan mencerminkan pengungguhan manajemen dalam mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam strategi dan operasional perusahaan. Semakin tinggi komitmen keberlanjutan, maka akan kuat pula pengaruh ICG terhadap kinerja keberlanjutan Berdasarkan kerangka tersebut, penelitian ini menguji dua hipotesis, yaitu pengaruh langsung Islamic Corporate Governance terhadap kinerja keberlanjutan (H1) serta peran komitmen keberlanjutan dalam memoderasi hubungan Islamic Corporate Governance terhadap kinerja keberlanjutan (H2), sebagaimana digambarkan dalam kerangka penelitian.



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Strategi dan Undang-Undang

Ketentuan berikut ini berlaku untuk seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

1. Dilarang ditiru, diadaptasi, atau diambil sebagian atau seluruhnya tanpa izin.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENILITIAN



A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan eksplanatori dengan metode kuantitatif mengandalkan data sekunder untuk memvalidasi hipotesis yang diajukan. Metodologi kuantitatif yang diterapkan berfokus pada pengujian teori melalui eksaminasi hubungan antarvaribel dan analisis menggunakan prosedur statistik yang terstandar. Data berasal dari laporan tahunan (annual report) dan laporan keberlanjutan (sustainability report) yang dikumpulkan dari berbagai sumber data yang kredibel, kemudian ditransformasikan ke dalam format skala numerik untuk keperluan analisis kuantitatif.⁵³

B. Populasi dan Sampel

Data penelitian diperoleh dari populasi penelitian yang meliputi seluruh Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar pada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan total lembaga yang menjadi objek analisis selama periode enam tahun (2019-2024). Pemilihan periode tersebut dipilih untuk menangkap dinamika kinerja dan keberlanjutan bank umum syariah dalam konteks pasca-pandemi dan percepatan transformasi digital perbankan syariah di Indonesia. Daftar lengkap bank umum syariah yang menjadi populasi penelitian mencakup:

Tabel 13. Daftar Bank Umum Syariah di Indonesia

Bank Umum Syariah	Official Website
PT. Bank Syariah Indonesia	https://www.bankbsi.co.id/
PT. Bank Muamalat Indonesia	https://www.bankmuamalat.co.id/
PT. Bank Mega Syariah	https://www.bankmegasyariah.com/

⁵³ Erlangga Ramdhan, M. (2021). *Metode penelitian*. Cipta Media Nusantara.

PT. Bank Panin Dubai Syariah	https://www.panin.co.id/id/syariah
PT. Bank Victoria Syariah	https://www.victoriabank.co.id/syariah/
PT. Bank Jabar Banten Syariah	https://www.bankbjbsyariah.co.id/
PT. Bank Aceh Syariah	https://www.bankaceh.co.id/syariah
PT. BCA Syariah	https://www.bcasyariah.co.id/
PT. Bank Syariah Bukopin	https://www.kbbanksyariah.co.id/
PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	https://www.btpnsyariah.com/
PT. Bank Aladin Syariah	https://aladinbank.id/
PT. Nano Syariah Indonesia	https://nanobanksyariah.id/
PT. Bank BRK Syariah	https://www.brksyariah.co.id/
PT. Bank NTB Syariah Indonesia	https://www.bankntbsyariah.co.id/

Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling (pemilihan sampel

dari populasi dengan menggunakan kriteria). Kriteria tersebut meliputi: BUS terdaftar pada OJK selama periode penelitian BUS menerbitkan laporan keuangan dan laporan keberlanjutan selama periode penelitian.

Penelitian ini menggunakan data sekunder (secondary data) yang berasal dari sumber yang telah ada atau hasil pengumpulan informasi oleh pihak lain.⁵⁴ Data sekunder meliputi data islamic corporate governance, kinerja keberlanjutan dan komitmen keberlanjutan yang diperoleh melalui studi dokumentasi dan analisis konten dari laporan keberlanjutan dan laporan tahunan. Sumber data laporan keberlanjutan dan laporan tahunan dapat diakses melalui situs web perusahaan, BEI (www.idx.co.id), atau The Indonesian Capital Market Institute (TICMI).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karyadilmah, penyusunan laporan, penulisan kritisatau tmauan-studi masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari
 pada
 keberlanjutan

sumber:
 pada
 keberlanjutan

penulisan
 kritisatau
 tmauan-studi
 masalah.

⁵⁴ Sugiyono. *Metode Penelitian*. 2019. Erlangga

Metode Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini mengandalkan data sekunder, maka proses pengumpulan dilakukan secara tidak langsung dari objek penelitian, melainkan dari sumber sekunder yang valid dan terpercaya. Pengumpulan data dioperasionalkan melalui tahap utama yang saling melengkapi: studi pustaka (literature review) dan dokumentasi. Kedua metode tersebut dirincikan sebagai berikut:

Studi Pustaka

Studi pustaka adalah metode pengumpulan data penelitian melalui penelusuran berbagai sumber tertulis yang relevan, seperti buku, jurnal, laporan penelitian, artikel, dokumen resmi, dan sumber literatur lainnya Mengumpulkan informasi dari laporan, catatan, dan arsip terkait data perusahaan yang dipublikasi dari platform OJK, jurnal, dan sumber lain yang relevan.⁵⁵

Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara mencari, mengumpulkan, dan menganalisis dokumen yang relevan dengan objek penelitian.

Dokumen bisa berupa arsip, catatan, laporan resmi, notulen rapat, foto, video, atau peraturan tertulis Mendokumentasikan data yang tercantum pada masing-masing sumber pada penelitian ini dalam bentuk tabulasi.⁵⁶

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Variabel dalam penelitian ini terdiri atas variabel dependen, independen dan moderasi yang dijelaskan pada tabel 3.

Tabel 14. Definisi Operasional Variabel

NAMA VARIABEL	DESKRIPSI	SUMBER DATA
Variabel Dependen:	Kinerja pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan ⁵⁷ 1. Ekonomi: Return on Assets (ROA)	Laporan keberlanjutan, laporan tahunan

⁵⁵ Ibid.

⁵⁶ Ibid.

⁵⁷ Mulyawati, L., & Augustine, Y. (2017). Pengaruh Sustainability Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 4(2)*. <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v4i2>

NAMA VARIABEL	DESKRIPSI	SUMBER DATA
Kinerja Keberlanjutan	2. Sosial: Kesehatan dan keselamatan kerja 3. Lingkungan: Pengelolaan limbah	
Variabel Independen: Ciptaan Ilmu dan Ciptaan Iklim yang mendukung Corporate Governance (ECG)	Konsep tata kelola organisasi yang menggabungkan tata kelola perusahaan dan tata kelola syariah ⁵⁸ : 1. Shariah Board Independence (SBI) = Jumlah anggota independen dalam dewan 2. Shariah Board Size (SBS) = Jumlah ulama syariah dalam dewan 3. Shariah Board Competence (SBC) = Persentase ulama syariah dengan gelar akademik tinggi & pengalaman ≥ 1 tahun 4. Shariah Board Process (SBP) = Jumlah rapat dewan syariah dalam 1 tahun	Laporan keberlanjutan, laporan tahunan
Variabel Moderasi: Komitmen Keberlanjutan	Skor komposit dihitung dari empat komponen komitmen iklim 59 1. Dukungan terhadap SDG 13 (aksi iklim) 2. Pengakuan perubahan iklim sebagai risiko atau peluang komersial 3. Pengungkapan emisi CO ₂ Scope 3 4. Penetapan target pengurangan emisi Skor 1 jika terpenuhi, 0 jika tidak	Laporan keberlanjutan, laporan tahunan

E. Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan model regresi panel karena data bersifat cross section dan time series. Data panel terdiri dari dua jenis: balanced panel (unit cross section memiliki data runtut waktu yang sama) dan unbalanced panel (data runtut waktu dan cross section tidak sama). Penelitian ini menggunakan unbalanced panel. Analisis data meliputi statistik deskriptif, pemilihan model regresi data panel, uji asumsi klasik, dan pengujian hipotesis.

⁵⁸ Ibid.

⁵⁹ Zhen, T., & Rahman, Md. M. (2024). Greening Emerging Economies: Enhancing Environmental, Social, and Governance Performance through Environmental Management Accounting and Green Financing. *Sustainability*, h. 34-40



© Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
Statistik deskriptif memberikan gambaran umum data panel yang dianalisis, meliputi nilai rata-rata, nilai tengah, nilai minimum, dan nilai maksimum setiap variabel penelitian⁶⁰

Uji Asumsi Klasik

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Uji asumsi klasik merupakan syarat pengujian hipotesis yang menggunakan model persamaan regresi panel. Dalam regresi data panel, uji asumsi klasik dilakukan jika hasil estimasi menggunakan model common effect dan fixed effect, sedangkan model random effect tidak memerlukan uji asumsi klasik karena menggunakan Generalized Least Squares (GLS) yang mampu mendekripsi dan mengukur dampak dengan lebih baik⁶¹. Pengujian asumsi klasik dilakukan sesuai model regresi panel terpilih untuk menghasilkan estimasi terbaik (Best Linear Unbiased Estimator -BLUE). Asumsi klasik yang harus dipenuhi meliputi:

Uji autokorelasi menggunakan teknik Langrange multiplier untuk menguji model regresi linear bebas dari korelasi antar residual. Tidak terjadi autokorelasi jika $p\text{-value} > 0,05$. Uji multikolinearitas menguji korelasi antar variabel independen menggunakan nilai VIF. Tidak terjadi multikolinearitas jika $VIF < 10$. Uji heterokedastisitas dilakukan dengan uji Glejser untuk memastikan varian residual konstan. Model bebas heteroskedastisitas jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov untuk memastikan error term terdistribusi

⁶⁰ Sugiyono. *Loc.cit*

⁶¹ Amaliah, E. N., Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi data panel dengan pendekatan common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM) (Studi kasus: persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2015-2018). *ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application*, 1(2), h. 106-115. <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>



normal. Data memenuhi asumsi normalitas jika nilai signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov $\geq 0,05$.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan model regresi panel untuk menganalisis seberapa besar pengaruh Islamic Corporate Governance (ICG) terhadap kinerja keberlanjutan, serta menilai kemampuan komitmen keberlanjutan sebagai variabel moderasi. Pengujian signifikansi ditentukan berdasarkan nilai t-statistik dengan ketentuan: nilai t-statistic $> 1,96$ (two-tailed) atau nilai p-value $< 0,05$ menunjukkan hubungan yang signifikan.⁶² Apabila arah hubungan sesuai dengan hipotesis namun nilai t-statistic rendah atau p-value $> 0,10$, maka hubungan tersebut dinyatakan tidak signifikan.

- Analisis Regresi Linier Berganda,

Regresi berganda digunakan sebagai landasan pemahaman untuk melihat besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara kuantitatif. Dalam konteks penelitian ini, model regresi berganda digunakan untuk menggambarkan hubungan antara:

X_1 = Islamic Corporate Governance (ICG)

M_o = Komitmen Keberlanjutan (Moderator)

Y = Kinerja Keberlanjutan

Maka persamaan regresi konseptual menjadi:

$$Y = a + b_1(ICG) + b_2(KK) + b_3(ICG \times KK) + e$$

Di mana:

Y = Kinerja Keberlanjutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

⁶² Ghazali, I., & Latan, H. (2015). *Partial LeastSquares: Konsep, Teknik, dan AplikasiSmartPLS 3.0 untuk Penelitian Empiris*.Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

a = Konstanta

b₁, b₂, b₃ = Koefisien regresi

KK = Komitmen Keberlanjutan

e = Error

Model ini bertujuan untuk menilai:

- 1) Pengaruh langsung ICG terhadap kinerja keberlanjutan
- 2) Pengaruh komitmen keberlanjutan terhadap kinerja keberlanjutan
- 3) Pengaruh interaksi (ICG terhadap KK) untuk melihat apakah komitmen keberlanjutan memperkuat atau memperlemah hubungan tersebut

b) Koefesien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi kinerja keberlanjutan.

- 1) R² mendekati 1 : variabel ICG dan komitmen keberlanjutan memberikan informasi kuat untuk menjelaskan variabilitas kinerja keberlanjutan.
- 2) R² mendekati 0 : variabel independen tidak mampu menjelaskan variasi kinerja keberlanjutan secara memadai.

Dalam penelitian ini, nilai R² untuk variabel kinerja keberlanjutan menunjukkan seberapa kuat model yang dibangun dalam konteks Bank Umum Syariah periode 2019–2024.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Analisis Variabel Moderasi



Pengujian hipotesis moderasi dilakukan menggunakan Moderated Regression Analysis (MRA) di dalam kerangka regresi data panel⁶³. Dalam konteks penelitian

Hni:

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- a) Fokus utama adalah pada koefisien interaksi antara ICG dan komitmen keberlanjutan dalam mempengaruhi kinerja keberlanjutan.
 - b) Variabel komitmen keberlanjutan dinyatakan sebagai moderator apabila nilai interaksi signifikan dengan:

Kriteria Pengujian Moderasi:

- Hipotesis diterima apabila nilai t-statistic $> 1,69$ dan p-value $< 0,1$
- Hipotesis ditolak apabila nilai t-statistic $< 1,69$ dan p-value $> 0,1$

Dengan demikian, komitmen keberlanjutan dapat dikatakan berhasil memoderasi pengaruh Islamic Corporate Governance apabila nilai interaksi menunjukkan signifikansi statistik dan arah hubungan sesuai dengan hipotesis.

BAB V

PENUTUP



UIN SUSKA RIAU

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Islamic Corporate Governance berpengaruh terhadap kinerja keberlanjutan pada Bank Umum Syariah. Penerapan tata kelola perusahaan yang berlandaskan prinsip-prinsip syariah, seperti transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap nilai maqashid syariah, terbukti mampu mendorong peningkatan kinerja keberlanjutan yang mencakup aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik penerapan Islamic Corporate Governance, maka semakin baik pula kinerja keberlanjutan yang dicapai oleh Bank Umum Syariah.

Selain itu, hasil penelitian juga menunjukkan bahwa komitmen keberlanjutan mampu memoderasi hubungan antara Islamic Corporate Governance dan kinerja keberlanjutan. Komitmen keberlanjutan berperan sebagai faktor penguat yang memastikan bahwa penerapan tata kelola syariah tidak hanya bersifat formalitas, tetapi benar-benar dilaksanakan secara konsisten dalam setiap kebijakan dan praktik operasional perusahaan. Dengan adanya komitmen keberlanjutan yang tinggi, pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap kinerja keberlanjutan menjadi lebih optimal. Dengan demikian, penerapan Islamic Corporate Governance yang didukung oleh komitmen keberlanjutan yang kuat menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja keberlanjutan Bank Umum Syariah.

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan

1. Pendekatan kuantitatif dengan analisis regresi memiliki keterbatasan dalam menggali pemahaman mendalam tentang mekanisme pengaruh ICG terhadap keberlanjutan.



Menggunakan data sekunder dari laporan tahunan dan keberlanjutan yang sudah melalui proses penyusunan manajemen, sehingga tidak sepenuhnya mencerminkan kondisi aktual. Tidak semua bank syariah mengungkapkan indikator yang sama, sehingga pengaruh komparabilitas data.

Sampel terbatas pada Bank Umum Syariah dengan laporan keberlanjutan lengkap, menyebabkan bias representasi. Bank yang lebih transparan dan matang dalam sustainability reporting lebih cenderung masuk sampel, sehingga hasil lebih relevan untuk bank-bank maju dalam praktik keberlanjutan.

Pengukuran variabel menggunakan proxy tertentu yang mungkin tidak mencakup semua dimensi konstruk. ICG diukur dari empat komponen (transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, keadilan) dan Kinerja Keberlanjutan dari indikator ekonomi, sosial, lingkungan spesifik, sehingga tidak sepenuhnya menangkap kompleksitas konstruk. Periode pengamatan hanya 6 tahun (2019-2024) dan mencakup masa pandemi COVID-19. Periode lebih panjang akan memberikan insight mendalam tentang trend jangka panjang dan efek normal, bukan situasi krisis.

Model penelitian hanya mengontrol dua variabel utama (ICG dan Komitmen Keberlanjutan).

B. Saran

Dari keterbatasan penelitian, maka dapat diajukan saran untuk penelitian selanjutnya

1. Gunakan pendekatan mixed methods dengan mengombinasikan analisis kuantitatif dan kualitatif untuk pemahaman mendalam tentang mekanisme pengaruh ICG terhadap keberlanjutan, serta gali hambatan dan enabler implementasi ICG dan keberlanjutan.



Hak cipta milik UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA



A. Buku

- Ghozali, J. & Latan, H. (2015). Partial LeastSquares: Konsep, Teknik, dan Aplikasi SmartPLS Untuk Penelitian Empiris. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Iwan Triyawono . 2012. Islamic Accounting Perspective Methodology and Theory Edition 2- Jakarta: Rajawali Press.
- Kurniati. (2023). Buku Ajar: Teori Akuntansi Syariah. Pontianak: Institut Agama Islam Kandhang, M. (2021). Metode penelitian. Cipta Media Nusantara.
- Salsabila, H. Analisis Penerapan Prinsip Islamic Corporate Governance Sebagai Strategi Dalam Meningkatkan Kinerja Operasional Pada Kspps Bmt Dana Mentari Muhammadiyah Purwokerto. <https://repository.uinsaizu.ac.id/>
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian. Jakarta: Erlangga.

B. Jurnal

- Muhammad Idnan. "Ekospiritualisme Al-Qur'an (Studi Atas Tanggungjawab Manusia Sebagai Khalifah Fî Al-Ardh Dalam Penyelamatan Alam)". Masters thesis, Institut PTIQ Jakarta. (2023) <https://repository.ptiq.ac.id/id/eprint/1299/>
- Akbar, I., Retnowati, W., Pernamasari, R., Utami, W., Hidayah, N., Iskandar, D., & Oktris, L. Akbar, I. (2019). Tata Kelola Perusahaan: Teori dan Kasus. Penerbit Salemba.
- E. N. Darnah, D., & Sifriyani, S. (2020). Regresi data panel dengan pendekatan common effect model (CEM), fixed effect model (FEM) dan random effect model (REM)(Studi kasus: persentase penduduk miskin menurut Kabupaten/Kota di Kalimantan Timur tahun 2015-2018)". ESTIMASI: Journal of Statistics and Its Application, 1(2), 106-115. (2025). <https://doi.org/10.20956/ejsa.v1i2.10574>
- Anggrena, M., Novianty, I., & Muflih, M. "Pengaruh Komite Audit, Dewan Direksi Dan Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah: Estimasi Pengaruh Langsung Dan Peran Mediasi Manajemen Laba". I-ECONOMICS: A Research Journal on Islamic Economics, 8(1), 19-38. (2022). <https://doi.org/10.19109/ieconomics.v8i1.12203>
- Anshori, M. N. A. (2020). Analisis Pengaruh Modal Finansial dan Modal Sosial Terhadap Keberlangsungan Usaha Santri Pada Komunitas Santripreneur Di Kabupaten Temanggung (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang). https://repositori.unimma.ac.id/2229/1/16.0101.0059_BAB%20I_BAB%20II_BAB%20III_BAB%20V_DAFTAR%20PUSTAKA.pdf

Apriansyah, Rian and Noprizal, Noprizal and Ghoni, Muhammad Abdul (2021) Analisis Pelaporan Corporate Social Responsibility Perbankan Syariah dalam Perspektif Syariah Enterprise Theory (Studi Kasus pada Laporan Tahunan PT. Bank BNI Syariah Indonesia). Sarjana thesis, Institut Agama Islam Negeri Curup. <https://e-theses.iaincurup.ac.id/1452/>

2. Dilakukan Pengukuran Emisi Karbon, Pelaporan Keberlanjutan, dan Pengungkapan Lingkungan Terhadap Kinerja Keberlanjutan Perusahaan. Jurnal Bisnis Mahasiswa, 5(1), 341-351. DOI <https://doi.org/10.60036/jbm.v5i1.385>

Azzahra, H. R., & Nugroho, H. S. (2025). Determinasi kinerja perbankan syariah di Indonesia: Efek moderasi good corporate governance. Borobudur Accounting Review, 5(1), 25-42. DOI <https://doi.org/10.31603/bacr.13734>

Harmawati, D. (2022). Budaya Organisasi, Kepemimpinan Dan Komitmen: Determinan Efektivitas Organisasi Yang Akurat. TIN: Terapan Informatika Nusantara, 3(7), 260-266. DOI 10.47065/tin.v3i7.4121

C. (2024). Penerapan Sharia Enterprise Theory dalam Corporate Social Responsibility Terhadap Kinerja Perusahaan di Bank Muamalat Cabang Parepare (Doctoral Dissertation, IAIN Parepare). <https://repository.iainpare.ac.id/id/eprint/7005/>

Dirawati, G. D. (2024). Mengukur Indikator Pengelolaan Lingkungan Menuju Kota Berkelanjutan. Bandung: Penerbit Widina Media Utama. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/568504-mengukur-indikator-pengelolaan-lingkunga-01ab53b1.pdf>

Duha, S.P. I., Harefa, O. O., Lombok, J. L., & Marpaung, N. B. (2023). Tanggung Jawab Orang Percaya Atas Pengrusakan Alam: Perspektif Pendidikan Agama Kristen. REAL DIDACHE: Journal of Christian Education, 3(2), 90-105. DOI <https://doi.org/10.53547/rdj.v3i2.441>

Faridah, A. (2023). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Sharia Compliance Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan periode 2020-2022) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <https://repository.unissula.ac.id/33951/>

Haryati, T., Witasiththa, A. A., & Putri, S. Y. (2024). Implementasi Tata Kelola dan Tanggung Jawab Sosial dalam Menunjang Kinerja Keuangan Saham Syariah Indonesia. Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi, 8(3), 2941-2951. DOI <https://doi.org/10.33395/owner.v8i3.2272>

Hendarto, P., Paryanti, A. B., Sangapan, L. H., & Manurung, A. H. (2025). Pengaruh Good Corporate Governance, Risiko Bisnis, Dan Kualitas Laba Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Cakrawala, 32(2), 54–65. Retrieved from <https://jurnal.swins.ac.id/index.php/cakrawala/article/view/118>

Hirman, A. A., Hamidah, H., Rahman, Z. I., & Taskurun, T. (2024). Integrasi Al-Qurâ€™ dan dalam Tata Kelola Perusahaan: Mewujudkan Good Corporate Governance Melalui Harmonisasi Spiritual. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(3), 2834-2841. <https://doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14737>

Ika, D., & Suryani, Y. (2024). Tinjauan Pelaksanaan Islamic Corporate Governance Dan Islamic Corporate Social Responsibility Perusahaan Yang Terdaftar Dalam Jakarta Islamic Index (JII). *VALUE*, 5(1), 113-129. <https://doi.org/10.36490/value.v5i1.1258>

Khairil, M., & Mutalib, A. A. (2025). Transformasi Brand Loyalty Pasca Merger (Studi kasus Bank Syariah Indonesia). *Journal Transformation of Mandalika*, e-ISSN: 2745-5882, p-ISSN: 2962-2956, 6(2), 57-66. <https://doi.org/10.36312/jtm.v6i2.4338>

Khongsatang, S., Aryani, H. F., & Pramesti, A. I. (2025). Pengungkapan Perbankan Hijau dan Kinerja Bank Syariah di Indonesia: Eksplorasi Hubungan dan Peran Moderasi Regulasi. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi, 9(1), 117-129. <https://doi.org/10.33395/owner.v9i1.2578>

Kuswanto, R. (2019). Penerapan standar GRI dalam laporan keberlanjutan di Indonesia: Sebuah evaluasi. *Jurnal Bina Akuntansi*, 6(2), 1-21. <https://doi.org/10.52859/jba.v6i2.59>

Lubis, H. (2024). Peran Konsultan Keuangan dalam Meningkatkan Kualitas Pengambilan Keputusan Manajemen Berbasis Prinsip Islam. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, 4(2), 35-49. <https://doi.org/10.36490/siyar.v4i2.1550>

Mahendra, A. T., Candera, M., Masdaini, E., & Apriandika, R. (2024). Corporate governance, kebijakan green banking, dan kinerja lingkungan bank. CV. Gita Lentera.

Mulyawati, L., & Augustine, Y. (2017). Pengaruh Sustainability Accounting Terhadap Kinerja Perusahaan (Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Magister Akuntansi Trisakti Vol. 4(2)*. <http://dx.doi.org/10.25105/jmat.v4i2>

Munirah, M. M. (2023). Pemberdayaan Ekonomi Berlandaskan Maslahah Dalam Hukum Islam. *Jurnal Kajian Islam Modern*, 10(01), 34-45. <https://doi.org/10.56406/jkim.v10i01.311>

Mustika, D. (2024). Strategi Dan Tantangan Dalam Menghadapi Dinamika Ekonomi Global. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(6), 2665-2676. <https://doi.org/10.31004/innovative.v4i6.14911>

Mutoboroh, M. (2023). Analisa Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keberlanjutan Dengan Mediasi Islamicity Financial Performance Index Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung Semarang). <https://repository.unissula.ac.id/32927/>

Nalurita, F., Judijanto, L., Makrus, M., Nugroho, A. S., Chandra, K., Saraswathi, I. A. A., & Rangkuti, M. M. (2025). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Implementasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia. Nalurita, F., Judijanto, L., Makrus, M., Nugroho,

- A. S., Chandra, K., Saraswathi, I. A. A., ... & Rangkuti, M. M. (2025). Manajemen Keuangan dan Bisnis: Teori dan Implementasi. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ningsih, N., Nurfaikatunnisa, N., Bella, J. S., & Wahid, S. K. (2025). Analisis Peran Good Corporate Governance Dalam Perbankan Syariah. Abdurrauf Journal of Education and Islamic Studies, 1(2), 51-63. <https://doi.org/10.70742/arjeis.v1i2.126>
- Zisa, V., Kurniawan, M., & Ramdani, R. F. (2024). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Governance Terhadap Penerapan Green Banking Disclosure Pada Perusahaan Perbankan Di Indonesia (Studi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Periode Tahun 2021-2023). PESHUM: Jurnal Pendidikan, Sosial dan Humaniora, 4(1), 93-954. <https://doi.org/10.56799/peshum.v4i1.6871>
- Muhammad Shiddqon and Sulistianingsih, Dewi (2025) Buku Ajar Hukum Ekonomi Syariah Perbankan. PT Media Penerbit Indonesia, Royal Suite No. 6C, Jalan Sedap Malam EX, Sempakata Kecamatan Medan Selayang, Kota Medan 20131. ISBN 978-634-7305-09-1. <http://repository.mediapenerbitindonesia.com/620/>
- Sukmadilaga, C., & Cupian, C. (2021). The Impact of Islamic Corporate Governance Disclosure, Islamic Intellectual Capital, Zakat, Financial Performance (SCnP Model) & Islamic Ethical Identity to Sustainable Business. Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan, 8(2), 171-182. <https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp171-182>
- Putra, Y. P. (2018). Pengaruh Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dengan Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Sebagai Variabel Intervening. BALANCE: Jurnal Akuntansi Dan Bisnis, 2(2), 227-236. <https://doi.org/10.32502/jab.v2i2.1175>
- Putri, L. I. (2025). Peran Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Doctoral Dissertation, ITEBIS PGRI Dewantara). Putri, L. I. (2025). Peran Gender Diversity Sebagai Variabel Moderasi Pengaruh Pengungkapan Environmental Social Governance (Esg) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Doctoral dissertation, ITEBIS PGRI Dewantara). <https://repository.itebisdewantara.ac.id/5451/>
- Rapi, M. Z., & SW, O. F. (2024). Mengeksplorasi Kepentingan dan Keberadaan Maqasid Al-Syariah dalam Produk dan Layanan Perbankan Syariah Kontemporer. Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah, 9(5). <https://doi.org/10.30651/jms.v9i5.24840>
- Rinowan, R., & Suarsa, A. (2018). Pengungkapan CSR Perbangkan Syariah sebagai Kebutuhan Informasi Stakeholder. Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA), 2(2), 179-202. <https://doi.org/10.31955/mea.v2i2.23>
- Riyansyah, A., & Ansori, M. (2024). Implikasi Hukum dan Etika Perbankan Syariah Terhadap Transaksi yang Terkait dengan Judi Online. AKUNTANSI 45, 5(2), 262-281. <https://doi.org/10.30640/akuntansi45.v5i2.3354>

Rohmandika, M. S. (2024). Peran kinerja keuangan, good corporate governance dan manajemen risiko pada kinerja keberlanjutan perbankan syariah di Indonesia tahun 2012-2022 (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/62370/>

Salsabila, Z. H. C. (2023). Pengaruh Green Banking Disclosure, Islamic Social Reporting Disclosure Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi Oleh Mekanisme Corporate Governance (Studi Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022). <https://repository.uinsaizu.ac.id/22108/1/Zulfa>

Salsabila, A., & Hafizh, M. (2025). Pengaruh ICG, Profitability, dan CSR Terhadap Islamic Sustainability Report Disclosure pada Jakarta Islamic Index. Manajemen Keuangan Syariah, 5(2), 243-257. <https://doi.org/10.30631/3b84ay10>

Samsuwati, S.(2024). Pengaruh Islamic Corporate Governance (Icg) Terhadap Luas Pengungkapan Informasi Strategis Pada Website Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) (Doctoral Dissertation, Uin Raden Intan Lampung).

Satrawan, A. (2024). Pengaruh Zakat Terhadap Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah dengan Islamic Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi (Doctoral Dissertation, Universitas Islam Negeri Raden Intan Indonesia). <https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/49074>

Shalihah R., Shalihah, B. M. A., & Ariadi, P. (2025). Peran Dewan Pengawas Syariah dalam Kepatuhan Prinsip Syariah pada Pelaksanaan Good Corporate Governance. Jurnal Alwatzikhoebillah: Kajian Islam, Pendidikan, Ekonomi, Humaniora, 11(2), 1010-1024. <https://doi.org/10.37567/alwatzikhoebillah.v11i2.4133>

Sholekhah, E. N. (2018). Pengaruh pengungkapan Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan dengan good corporate Governance sebagai variabel moderating: Studi empiris pada Bank Syariah di Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim). <http://etheses.uin-malang.ac.id/id/eprint/10295>

Sofya N., & Puteri, H. E. (2024). Model Integrasi Environmental, Social And Governance Dan Maqashid Syari'ah Dalam Keberlanjutan Bank Syari'ah Indonesia Tahun 2020-2023. Krigan: Journal of Management and Sharia Business, 2(2), 190-203. <https://doi.org/10.30983/krigan.v2i2.9094>

Sugianti, D. N. Maulidiah, W., Putri, N. P., Ikram, F. N., Pradipa, M. A. D., Salsabila, D. K., & Friantoro, D. (2025). Analisis Akuntabilitas Pengelolaan Dana Sosial oleh Tokoh Agama: Perspektif Etika Akuntansi. Journal of Sharia Economics and Finance, 3(1), 1-14. <https://doi.org/10.34001/jsef.v3i1.1114>

Suresni, A. (2023). Implementasi Corporate Social Responsibility (Csr) Pada Pt Maan Ghodaqo Shiddiq Lestari (Pt Maaqo) Dalam Prespektif Shariah Enterprise Theory (Doctoral dissertation, STIE PGRI Dewantara Jombang). <https://repository.itebisdewantara.ac.id/4012/>

Wahab, I. Y. N. (2025). Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility, Zakat, Dan Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (Doctoral Dissertation, UNIVERSITAS KH MUKHTAR SYAFA'AT). <https://repository.uimsya.ac.id/id/eprint/1242/>

Wahidah, N. R. (2024). Peningkatan Kinerja, Pertumbuhan Berkelanjutan Di Dalam Manajemen Keuangan Bagi Perusahaan Studi Kasus PT. XYZ. Jurnal ILMAN (Jurnal Ilmu Manajemen), 12(3), 44-47. <https://doi.org/10.35126/ilman.v12i3.774>

Wahyudi, L. (2024). Implikasi return on equity (roe) dalam membangun kinerja perusahaan berkelanjutan. COSMOS: Jurnal Ilmu Pendidikan, Ekonomi Dan Teknologi, 1(4), 239-249. <https://doi.org/10.37567/cosmos.v1i4.154>

Widodo, D. F. (2022). Pengaruh Islamic Corporate Governance dan Maqashid Syari'ah Index Terhadap Nilai Perusahaan dengan Islamic Social Reporting sebagai Variabel Moderasi Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia dan Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Periode 2018-2020) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung). <https://repository.unissula.ac.id/27447/>

Winarsih, S., & Sisdianto, E. (2024). Peran laporan keuangan dalam menilai transparansi dan keberlanjutan bank syariah. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(12). <https://doi.org/10.62281/v2i12.1107>

Yasmin, A. D., Ajuj, S. S., Fardani, L. K. A., & Ikaningtyas, M. (2024). Keterlibatan Pemangku Kepentingan Dalam Perencanaan Dan Pengembangan Bisnis Berkelanjutan. Jurnal Media Akademik (JMA), 2(4). <https://doi.org/10.62281/v2i4.230>

3. Website / Dokumen Resmi

Otoritas Jasa Keuangan (OJK). (2017). Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor PG/JKE.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Penulis menyatakan sumber:
1. Kritik dan penilaian
2. Penilaian karya ijiyah, masalah, dan
3. Penilaian karya tulis ini.

Penulis menyatakan bahwa, karya tulis ini:
1. Tidak mengandung unsur laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Tidak mengandung unsur apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

@Hak Cipta © UIN Suska Riau

Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

LAMPIRAN



- b. Pengutipan tidak menggunakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "PENGARUH ISLAMIC CORONA GOVERNANCE TERHADAP KINERJA KEBERLANJUTAN DENGAN MODERASI KOMITMEN KEBERLANJUTAN PADA BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA TAHUN 2019-2024", yang ditulis oleh:

NAMA : Mardini Putri Azhari
NIM : 12220521853
PROGRAM STUDI : Ekonomi Syariah

Telah dimunaqasyahkan pada:

Hari/Tanggal : Senin 12 Januari 2026
Waktu : 13.00 WIB s/d selesai
Tempat : Ruang Pengadilan Semu (Gedung belajar Lt.2).

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 12 Januari 2026
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. Jenita, MM

Sekretaris
Madona Khairunisa, S.E.I., ME.Sy

Penguji I
Dr Jonnius, SE.,MM

Penguji II
Dr Musnawati, SE., M.Ak

Wakil Dekan I
Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Mohammad Darwis, S.H. L, SH, MH

NIP. 19780227 200801 1 009



Dipindai dengan CamScanner

I masalah.

uin suska riau



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS SYARIAH DAN HUKUM

كلية الشريعة و القانون

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.15 Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004 Telp./Fax. 0761-562052
Web: www.fasih.uin-suska.ac.id, Email: fasih@uin-suska.ac.id

: 10363/Un.04/F.I/PP.01.1/10/2025
: Penting
: -
: Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 17 Oktober 2025

Kepada Yth.

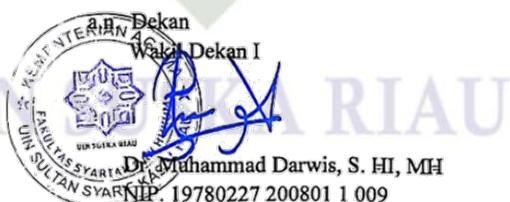
1 Syamsurizal, SE, M.Sc, Ak (Pemb I Materi)
2 Ahmad Hamdalah, S.E.I., M.Sy (Pemb II Metodologi)
Dosen Fakultas Syariah dan Hukum
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Pekanbaru

السلام عليكم ورحمة الله وبركاته
Dengan Hormat,

Pimpinan Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk saudara sebagai Pembimbing Skripsi sebagai berikut :

Nama	Mardini Putri Azhari
NIM	12220521853
Jurusan	Ekonomi Syariah S1
Judul Skripsi	Pengaruh Islamic Corporate Governance Terhadap Kinerja Keberlanjutan Dengan Moderasi Komitmen Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019-2024
Lama Membimbing	Maksimal 6 bulan (17 oktober 2025 – 17 April 2026)
Ketentuan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pembimbing diharuskan menerima surat penunjukan sebelum bimbingan dimulai. 2. Bimbingan dilaksanakan minimal 5 kali sesuai jumlah kolom kartu kontrol bimbingan skripsi. 3. Evaluasi akan dilakukan bila bimbingan tidak sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan.

Demikian disampaikan atas kerjasama Saudara, terima kasih.



1. Dilarang menyajikan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. **per orang yang** hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau pembelaan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	Jumlah anggota dewan pengawas syariah yang independen	Jumlah ulama syariah yang duduk dalam dewan pengawas syariah	Presentase ulama syariah yang memiliki gelar akademik tinggi dan pengalaman minimal 1 tahun	Jumlah pertemuan dewan pengawas syariah dalam 1 tahun
BSI 2019	2	1	100%	12
2020	2	1	100%	12
2021	4	4	100%	21
2022	4	4	100%	21
2023	4	4	100%	7
2024	5	5	100%	27
MUAMALAT 2019	3	1	100%	4
2020	3	1	100%	12
2021	3	1	100%	12
2022	3	1	100%	12
2023	3	1	100%	12
2024	3	1	100%	12
MEGA 2019	2	2	100%	10
2020	2	2	100%	12
2021	2	2	100%	21
2022	2	2	100%	12
2023	2	2	100%	13
2024	2	2	100%	17
PANIN DUBAI 2019				
2020	2	2	100%	12
2021	2	2	100%	12
2022	2	2	100%	14
2023	2	2	100%	15
2024	2	2	100%	14
VICTORIA 2019				
2020	2	2	100%	12
2021	2	2	100%	18
2022	2	2	100%	6
2023	2	2	100%	16
2024	2	2	100%	20
BBJ 2019	3	1	100%	22
2020	2	1	100%	15
2021	2	1	100%	16
2022	2	1	100%	20
2023	2	1	100%	31
2024	3	1	100%	43
ACEH 2019	2	2	100%	36
2020	2	2	100%	48
2021	2	2	100%	44

	BCA SYARIAH 2019	2022	2	2	100%	46
		2023	2	2	100%	67
		2024				
	© Hak Cipta UIN Suska Riau	2020	2	2	100%	15
		2021	2	2	100%	19
		2022	2	2	100%	6
		2023	3	3	100%	29
		2024	2	2	100%	50
	SYARIKAT EUKOPIN 2019		2	2	100%	0
		2020	2	2	100%	12
		2021	2	2	100%	0
		2022	2	2	100%	14
		2023	2	2	100%	12
		2024	2	2	100%	13
	BTPN 2019		2	2	100%	4
		2020	2	2	100%	12
		2021	2	2	100%	5
		2022	2	2	100%	13
		2023	2	2	100%	12
		2024	3	3	100%	12
	ALADIN 2019					
		2020				
		2021	2	2	100%	12
		2022	2	2	100%	12
		2023	2	2	100%	12
		2024	2	2	100%	14
	NANO 2019					
		2020				
		2021				
		2022				
		2023				
		2024	2	2	100%	15
	BRK 2019					
		2020	3	3	100%	34
		2021	4	2	100%	34
		2022	2	2	100%	11
		2023	2	2	100%	15
		2024	2	2	100%	12
	NTB 2019		2	2	100%	36
		2020	1	1	100%	60
		2021	2	2	100%	53
		2022	2	2	100%	49
		2023	2	2	100%	44

BIOGRAFI PENULIS



Mardini Putri Azhari adalah anak kedua dari dua bersaudara dari pasangan Jhonnery dan Nur Asia, lahir di Danau Bingkuang pada tanggal 27 Maret 2003. Penulis mengawali pendidikan formal di SDN 003 Pulau Permai, kemudian melanjutkan pendidikan ke jenjang SMP dan SMA di Pondok Pesantren Putri Ummu Sulaim Pekanbaru.

Selama menempuh pendidikan di perguruan tinggi, penulis aktif melaksanakan kegiatan akademik dan pengabdian kepada masyarakat. Penulis telah melaksanakan Praktik Kerja Lapangan (PKL) di Bank Riau Kepri (BRK) Pusat Sudirman pada Operasional, serta melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Seberang Melaka, Kabupaten Indragiri Hilir.

Penulis menyelesaikan studi Strata Satu (S1) pada Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan menyusun skripsi berjudul “Pengaruh Islamic Corporate Governance terhadap Kinerja Keberlanjutan dengan Moderasi Komitmen pada Bank Umum Syariah di Indonesia Tahun 2019–2024.” Penulis skripsi ini disusun di bawah bimbingan Bapak Syamsurizal, S.E., M.Sc., dan Bapak Ahmad Hamdalah, S.E.I., M.Sy.